

KABUPATEN MOROWALI UTARA DALAM ANGKA

Morowali Utara Regency in Figures 2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MOROWALI**
BPS-Statistics of Morowali Regency

KABUPATEN MOROWALI UTARA DALAM ANGKA

Morowali Utara Regency in Figures 2019



Kabupaten Morowali Utara Dalam Angka

Morowali Utara Regency in Figures

2019

ISBN : 978-602-5496-51-6

No. Publikasi/Publication Number : 72120.1902

Katalog/Catalog : 1102001.7212

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxii + 236 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali
BPS-Statistics of Morowali Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali
BPS-Statistics of Morowali Regency

Gambar Kulit oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali
BPS-Statistics of Morowali Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pulau Takonaka/ *Takonaka Island*

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Morowali Utara
Departement of Tourism, Youth and Sport Morowali Utara Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali
BPS-Statistics of Morowali Regency

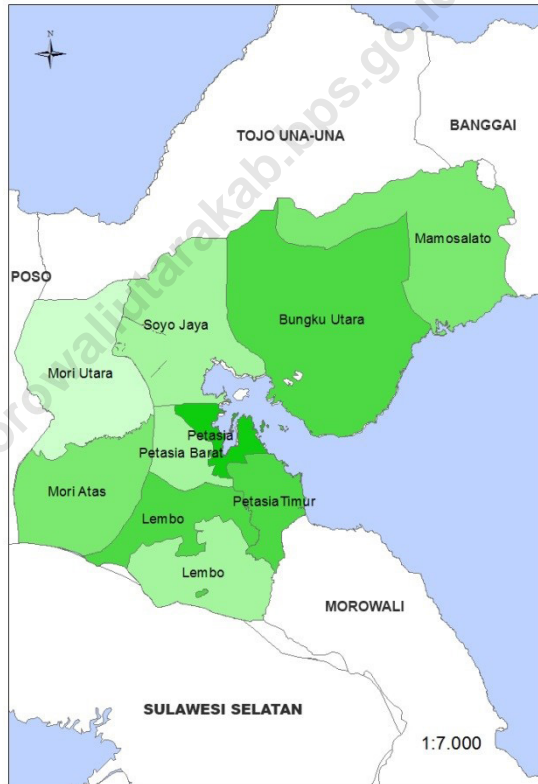
Dicetak oleh/Printed by:

UD. RIO PALU

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA KABUPATEN MOROWALI UTARA
MAP OF MOROWALI UTARA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MOROWALI
CHIEF STATISTICIAN OF MOROWALI REGENCY



Simon, S.Si, MM.



Kata Pengantar

Kabupaten Morowali Utara Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Morowali. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Morowali Utara.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bungku, Agustus 2019
Kepala BPS Kabupaten Morowali

Simon, S.Si, MM.



Preface

Morowali Utara Regency in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Morowali. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Bungku, August 2019
Chief Statistician of Morowali Regency*

Simon, S.Si, MM.

Daftar Isi /Contents

	Halaman Page
Peta Wilayah Kabupaten Morowali Utara	iii
<i>Map Of Morowali Utara Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Morowali	v
<i>Chief Statistician Of Morowali Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi /Contents.....	ix
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	xi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
Bab 1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	7
Bab 2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	17
2.2 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	19
2.3 DPRD/ <i>The Regional House Of Representative</i>	26
2.4 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	27
Bab 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	39
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	31
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	44
Bab 4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	53
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	67
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	97
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	114
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	117
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	119
Bab 5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	121
5.1 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	129
5.2 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	150
5.3 Peternakan/ <i>Livestock</i>	154
5.4 Perikanan/ <i>Fishery</i>	161
5.5 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	166
Bab 6. Energi/ <i>Energy</i>	169
Bab 7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	179
7.1 Perdagangan/ <i>Horticulture</i>	183
7.2 Industri/ <i>Industry</i>	186

	Halaman Page
7.3 Koperasi/ <i>Cooperative</i>	188
Bab 8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	189
8.1 Tranportasi/ <i>Transportation</i>	193
8.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	196
Bab 9. Harga-Harga/ <i>Prices</i>	197
Bab 10. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi/ <i>Population Expenditure and Consumption</i>	205
Bab 11. Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	213
11.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha/ <i>GRDP by Industry</i>	223
11.2 PDRB Menurut Pengeluaran/ <i>GRDP by Expenditure</i>	227
Bab 12. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipality Comparison</i>	229

Daftar Tabel /List of Tables

1.1.1	Luas, Persentase Luas, Tinggi Wilayah, dan Jarak Ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2018/ Total Area, Percentage to Regency, Altitude, and Distance to Capital by Sub District, 2018	7
1.1.2	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Morowali Utara Regency, 2018	9
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018/Number of Sub District by Sub District, 2018	17
2.1.2	Jumlah Desa ¹ Menurut Kecamatan, 2018/Number of Villages ¹ by Sub District, 2018	18
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018/Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018	19
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018/Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018	20
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018/Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018	21
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Morowali Utara Regency, 2018	22
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018 Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Morowali Utara Regency, 2018	26
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2015–2018/ Actual Revenues of Government of Morowali Utara Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2015–2018	27
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2015–2018/ Actual Expenditure of Government of Morowali Utara Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2015–2018	28
3.1.1	Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018/Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018	39
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan	

	di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018</i>	42
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Population by Age Group and Sex in Morowali Utara Regency, 2018</i>	43
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Morowali Utara Regency, 2018</i>	44
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Morowali Utara Regency, 2018</i>	45
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Morowali Utara Regency, 2018</i>	46
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Morowali Utara Regency, 2018</i>	47
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Morowali Utara Regency, 2018</i> ...	48
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Morowali Utara Regency, 2018</i>	49
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Morowali Utara Regency, 2018</i>	50
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Morowali Utara</i>	

	<i>Regency, 2018</i>	51
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	67
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	70
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	71
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	74
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	77
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	80
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	83
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018</i>	86
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	89

4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011– 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018</i>	92
4.1.11	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Morowali Utara Regency, 2018</i>	95
4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Morowali Utara Regency, 2018</i>	96
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011– 2018/ <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, 2011– 2018</i>	97
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Medical Personnel by Sub District, 2018</i>	100
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2013–2018/ <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District, 2013–2018</i>	101
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018/ <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District, 2017 and 2018</i>	102
4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Morowali Utara Regency, 2018</i>	104
4.2.6	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Morowali Utara, 2015–2018/ <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Morowali Utara Regency, 2015–2018</i>	105
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Morowali Utara Regency, 2018</i>	106
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Morowali Utara, 2014-2018/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Morowali Utara Regency, 2014-2018</i>	107
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe)	

	di Kabupaten Morowali Utara, 2014-2018/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, hronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Morowali Utara Regency, 2014-2018</i>	108
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/ AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018</i>	109
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018</i>	110
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018</i>	111
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018</i>	112
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018</i>	114
4.3.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011– 2018/ <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, 2011– 2018</i>	115
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali Utara, 2016–2018/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Morowali Utara Regency, 2016–2018</i>	117
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali Utara, 2016–2018/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Morowali Utara Regency, 2016–2018</i>	118
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Morowali Utara, 2013–2018/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Morowali Utara Regency, 2013–2018</i>	119
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i>	129

5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2017 dan 2018</i>	131
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015–2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015–2018</i>	133
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015–2018/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015–2018</i>	134
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017</i>	135
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018</i>	137
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015–2018/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015–2018</i>	139
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015–2018/ <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015–2018</i>	140
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018</i>	141
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018</i>	143
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2015–2018/ <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2015–2018</i>	145
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015–2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2015–2018</i>	146
5.1.13	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018/ <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018</i>	147
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015–2018/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015–2018</i>	149
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018/ <i>Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2017 dan 2018</i>	150
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman	

	(ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018</i>	152
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Utara Regency, 2018</i>	154
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency, 2018</i>	155
5.3.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Morowali Utara Regency, 2018</i>	156
5.3.4	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara, 2018 / <i>Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency, 2018</i>	157
5.3.5	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali Utara (kg), 2018/ <i>Production of Livestock Meat by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Utara Regency (kg), 2018</i>	158
5.3.6	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara (kg), 2018/ <i>Production of Poultry Meat by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency (kg), 2018</i>	159
5.3.7	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara (kg), 2018/ <i>Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency (kg), 2018</i>	160
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali Utara, 2017 dan 2018/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Morowali Utara Regency, 2017 and 2018</i>	161
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2017 dan 2018/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Morowali Utara Regency (ton), 2017 and 2018</i>	162
5.4.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Utara Regency, 2018</i>	163
5.4.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2018/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Utara Regency (ton), 2018</i>	164
5.4.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di	

	Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Morowali Utara Regency, 2018 ..</i>	165
5.5.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2018/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Morowali Utara Regency (hectare), 2018</i>	166
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting/ <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Sub District, 2018</i>	175
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2014–2018/ <i>Number of Electricity Customers by Sub District, 2014–2018</i>	176
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2018/ <i>Number of Customers and Distributed Water by Sub District, 2018</i>	177
7.1.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Morowali Utara, 2014–2018/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Morowali Utara Regency, 2014–2018</i>	183
7.1.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Number of Merchants by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018</i>	184
7.1.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Morowali Utara, 2014–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Morowali Utara Regency, 2014–2017.....</i>	185
7.2.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Morowali UtaraRegency, 2018.....</i>	186
7.3.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018</i>	188
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Morowali Utara (km), 2018 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Morowali Utara Regency (km), 2018</i>	193
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Morowali Utara (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Morowali Utara Regency (km), 2018</i>	194
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Morowali Utara (km), 2018/ <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Morowali Utara Regency (km), 2018</i>	195
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2015-2018/ <i>Number of Auxiliary Post Office by</i>	

	<i>Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2015–2018</i>	196
9.1	Rata-rata Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2014-2018/ <i>Average Retail Price of 9 Essential Commodities in Regency Capital (rupiahs), 2014–2018</i>	201
9.2	Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2014-2018/ <i>Average Retail Price of Vegetables and Fruits in Regency Capital (rupiahs), 2014–2018</i>	202
9.3	Rata-rata Harga Eceran Emas Perhiasan, Tepung Terigu dan Semen di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2014-2018/ <i>Average Retail Price of Jewelry Golden, Wheat and Cements in Regency Capital (rupiahs), 2014–2018</i>	203
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Morowali Utara (rupiah), 2018/ <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Morowali Utara Regency (rupiahs), 2018</i>	209
10.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Makanan di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Morowali Utara Regency, 2018</i>	210
10.3	Rata-rata Perkapita Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Morowali Utara, 2018/ <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Morowali Utara Regency, 2018</i>	211
11.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014–2018</i>	223
	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014–2018</i>	224
	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014–2018/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Bruto at Current Market Prices by Industry, 2014–2018</i>	225
11.1.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2018</i>	226
	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross</i>	

	<i>Gross Regional Domestic Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014–2018</i>	227
11.2.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014–2018/ <i>Gross Regional Domestic Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014–2018</i>	228
12.1	Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2014-2018/ <i>The number of mid-year population in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (person) 2014-2018</i>	233
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Beberapa Kabupaten/ Kota Menurut Harga Konstan di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2015-2018/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (Percent), 2015-2018</i>	234
12.3	Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2014-2018/ <i>Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2014-2018</i>	235
12.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah , 2014-2018/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2014-2018</i>	236

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/meters (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB 1

CHAPTER 1

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



MOROWALI UTARA

10.004,28 km² / sq.km



Lokasi ibu kota kabupaten
terletak di Kecamatan Petasia
Location of Regency Capital
in Petasia Subdistrict

Luas Daerah **Tertinggi** di Kecamatan Bungku Utara
Mencakup **24,06%** Daratan Kabupaten Morowali Utara

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Morowali Utara terletak antara $01^{\circ} 31' 12''$ Lintang Selatan dan $03^{\circ} 46' 48''$ Lintang Selatan serta antara $121^{\circ} 02' 24''$ Bujur Timur dan $123^{\circ} 15' 36''$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Morowali Utara memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Tojo Una -Una; Selatan – Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Morowali; Barat – Kabupaten Poso; Timur – Wilayah Kabupaten Banggai dan Perairan Teluk Tolo.
3. Kabupaten Morowali Utara memiliki 10 kecamatan, yaitu: Mori Atas, Lembo, Lembo Raya, Petasia Timur, Petasia, Petasia Barat, Mori Utara, Soyo Jaya, Bungku Utara dan Mamosalato.
4. Jarak ke ibu kota kabupaten adalah jarak darat dari ibu kota kecamatan ke ibu kota kabu- paten.
5. Tinggi wilayah adalah ketinggian ibukota kecamatan terhadap permukaan air laut.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Morowali Utara Regency is located between $01^{\circ} 31' 12''$ and $03^{\circ} 46' 48''$ South latitude and between $121^{\circ} 02' 24''$ and $123^{\circ} 15' 36''$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Morowali Utara Regency has boundarie as follows: North – Tojo Una-Una Regency; South – Sulawesi Selatan Province and Morowali Regency; West – Poso Regency; East – Banggai Regency and Tolo Bay Waters.*
3. *Morowali Utara Regency has 10 subdistrict, that is: Mori Atas, Lembo, Lembo Raya, Petasia Timur, Petasia, Petasia Barat, Mori Utara, Soyo Jaya, Bungku Utara dan Mamosalato.*
4. *The distance to the capital of the district is a short distance inland from the capital to the capital of the district.*
5. *Altitude of the region is the altitude between capital district's land and the sea.*

ULASAN

Kabupaten Morowali Utara terletak antara 01° 31' 12" Lintang Selatan dan 03° 46' 48" Lintang Selatan serta antara 121° 02' 24" Bujur Timur dan 123° 15' 36" Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Morowali Utara, adalah berupa daratan seluas 10.004,28 km².

Akhir tahun 2018, wilayah administrasi Kabupaten Morowali Utara terdiri dari 10 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan yaitu: Mori Atas (1.508,81 km²), Lembo (675,23 km²), Lembo Raya (657,61 km²), Petasia Timur (509,77 km²), Petasia (646,34 km²), Petasia Barat (480,30 km²), Mori Utara (1.048,93 km²), Soyo Jaya (605,51 km²), Bungku Utara (2.406,79 km²), Mamosalato (1.464,99 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian ibukota tiap kecamatan dari permukaan laut), dataran kecamatan di Kabupaten Morowali terdiri dari:

- 0 m - 100 m = 60 %
- 101 m - 500 m = 40 %
- 501 m - 1000 m = 0 %
- Di atas 1000 m = 0 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten (Kelurahan Kolonodale Kecamatan Petasia) ke Ibukota Kecamatan:

1. Petasia – Mori Atas : 85 km.
2. Petasia – Lembo : 34 km.
3. Petasia – Lembo Raya: 44 km.
4. Petasia – Petasia Timur : 34 km.
5. Petasia – Petasia Barat : 16 km.
6. Petasia – Mori Utara : 90 km.

DESCRIPTION

Morowali Utara Regency is located between 01° 31' 12" South latitude and 03° 46' 48" South Latitude and between 121° 02' 24" East longitude and 123° 15' 36" East longitude. Morowali Utara Regency area is shaped in land by 10,004.28 km².

In the last 2018, administration area of Morowali Regency consists of 10 subdistricts area, the land area for each subdistricts as follow: Mori Atas (1,508.81 km²), Lembo (675,23 km²), Lembo Raya (657,61 km²), Petasia Timur (509,77 km²), Petasia (646,34 km²), Petasia Barat (480,30 km²), Mori Utara (1,048.93 km²), Soyo Jaya (605,51 km²), Bungku Utara (2,406.79 km²), Mamosalato (1,464.99 km²).

According to the elevation (the altitude between capital district's land and the sea.), Subdistricts' land of Morowali Regency consists of:

- 0 m - 100 m = 60 %*
- 101 m - 500 m = 40 %*
- 501 m - 1000 m = 0 %*
- Di atas 1000 m = 0 %*

Distance between Regency Capital (Kolonodale Subdistricts of Petasia) to Subdistricts Capital:

- 1. Petasia – Mori Atas : 85 km.*
- 2. Petasia – Lembo : 34 km.*
- 3. Petasia – Lembo Raya: 44 km.*
- 4. Petasia – Petasia Timur : 34 km.*
- 5. Petasia – Petasia Barat : 16 km.*
- 6. Petasia – Mori Utara : 90 km.*

- | | |
|--|---|
| 7. Petasia – Soyo Jaya : 35 mil laut. | 7. <i>Petasia – Soyo Jaya : 35 mil laut.</i> |
| 8. Petasia – Bungku Utara : 45 mil laut. | 8. <i>Petasia – Bungku Utara : 45 nautical miles.</i> |
| 9. Petasia – Mamosalato : 50 mil laut. | 9. <i>Petasia – Mamosalato : 50 nautical miles.</i> |

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan di Kabupaten Morowali Utara bersifat fluktuatif setiap bulan selama tahun 2018. Curah Hujan paling tinggi terjadi di bulan Mei sebesar 787,50 mm³ , dan paling rendah pada bulan Oktober sebesar 140,00 mm³ .

Precipitation and Rainy Days in Morowali Utara Regency are fluctuating every month during 2018. The highest precipitation occurs in Mey of 787.50 mm³, and the lowest in October is 140.00 mm³.

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

1.1 Keadaan Geografi/*Geography Condition*

Tabel 1.1.1 Luas, Persentase Luas, Tinggi Wilayah, dan Jarak Ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Total Area, Percentage to Regency, Altitude, and Distance to Capital by Sub District in Morowali Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area ¹(square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Mori Atas	Tomata	1 508,81
Lembo	Beteleme	675,23
Lembo Raya	Petumbea	657,61
Petasia Timur	Bungintimbe	509,77
Petasia	Kolonodale	646,34
Petasia Barat	Tiu	480,30
Mori Utara	Mayumba	1 048,93
Soyo Jaya	Lembah Sumara	605,51
Bungku Utara	Baturube	2 406,79
Mamosalato	Tanasumpu	1 464,99
Morowali Utara	Kolonodale	10 004,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/ Municipality's Area</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l.)</i>	Jarak Ke Ibukota <i>Distance to the capital</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
Mori Atas	15,08	317	85
Lembo	6,75	180	34
Lembo Raya	6,57	287	44
Petasia Timur	5,10	6	34
Petasia	6,46	5	0
Petasia Barat	4,80	10	16
Mori Utara	10,48	326	90
Soyo Jaya	6,05	11	35 (Mil Laut)
Bungku Utara	24,06	2	45 (Mil Laut)
Mamosalato	14,64	5	50 (Mil Laut)
Morowali Utara	100,00	5	0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of home Affairs dan/and BPS*

Tabel 1.1.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Morowali Utara Regency, 2018

<i>Bulan/Month</i>	<i>Curah Hujan Precipitation (mm3)</i>	<i>Hari Hujan Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	605,00	17
Februari/February	785,70	26
Maret/March	585,00	18
April/April	365,00	11
Mei/May	787,50	19
Juni/June	550,00	15
Juli/July	295,00	8
Agustus/August	255,00	8
September	170,00	5
Oktober/October	140,00	4
November	260,20	9
Desember/December	472,50	18

Sumber/Source: PT. Cipta Agro Nusantara / Cipta Agro Nusantara, Ltd.

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

BAB 2

CHAPTER 2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

Jumlah Anggota Dewan DPRD menurut Parpol di Morowali Utara

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political in Morowali Utara

	Demokrat	Golkar	PKB	Nasdem	Hanura	Gerindra	PAN	PBB	PKS	PDIP	PKPI
											
Perolehan Kursi <i>Number of Seats</i>	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1

Pendapatan Asli Daerah

Original Local Government Revenue

Rp 40.010.721.36,59

Dana Perimbangan

Balanced Budget

Rp 806.178.364.072,00

Lain-Lain Pendapatan yang Sah

Other Legal Revenue

Rp 142.948.843.548,00

TOTAL REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH KABUPATEN MOROWALI UTARA 2018

**Rp.
989.137.928.956,59**



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Berdasarkan Undang-Undang no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu:
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
 Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu :
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
4. Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The Based on the Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, which meant Servants is every citizen of the Republic of Indonesia that has been qualified specified, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in an office abroad, or entrusted with the task of other countries, and are paid based on laws applicable.*
3. *Article 2 Paragraph 1 of Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, divide into 3 Servants.*
 - *Government employees*
 - *Members of the Army of the Republic of Indonesia*
 - *Members of the Indonesian National Police**In Article 2, paragraph 2 of Civil Servants to differentiate into two, namely:*
 - *Centre for Civil Servants*
 - *Regional Civil Servants*
4. *Civil Service Centre is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the State and working in the Ministry, non-governmental Organization Department, Secretariat highest institution/High Country, Vertical Institutions at*

Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.

5. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.
6. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
7. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

Provincial/District/Municipality, the Clerk of Court, or hired to carry out the task of other countries.

5. *Regional Civil Servants is a Civil Servants in a provincial/regional/municipal salary is charged to the budget of Regional and Local Government is working on, or employed outside the parent institution.*
6. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
7. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*

<http://www.morowaliutara.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Secara administratif, Kabupaten Morowali Utara memiliki 123 desa (termasuk 1 Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT)) dan 3 kelurahan serta terdiri dari 10 kecamatan meliputi:

1. Kecamatan Mori Atas,
2. Kecamatan Lembo ,
3. Kecamatan Lembo Raya,
4. Kecamatan Petasia Timur ,
5. Kecamatan Petasia,
6. Kecamatan Petasia Barat,
7. Kecamatan Mori Utara,
8. Kecamatan Soyo Jaya,
9. Kecamatan Bungku Utara,
10. Kecamatan Mamosalato.

Akhir tahun 2018, jumlah anggota DPRD sebanyak 25 orang, dimana 21 diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 4 berjenis kelamin perempuan.

Jumlah PNS di Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2018 sebanyak 2.938 orang. PNS laki-laki berjumlah 1.189 orang dan perempuan berjumlah 1.749 orang.

Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Utara pada tahun anggaran 2018 sejumlah 989,137 milyar rupiah, dengan rincian Pendapatan Asli Daerah 4,05%, Dana Perimbangan 81,50%, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar 14,45% (Tabel 2.4.1).

Realisasi Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2018 tercatat sejumlah 976,426 milyar rupiah, dengan belanja terbesar berasal dari belanja langsung sebesar 54,64% (Tabel 2.4.2).

Administration area of Morowali Utara Regency consists of 123 villages (include 1 UPT) and 3 chief of villages and 10 subdistricts area. 10 Subdistricts area are;

1. Mori Atas Subdistrict,
2. Lembo Subdistrict,
3. Lembo Raya Subdistrict,
4. Petasia Timur Subdistrict,
5. Petasia Subdistrict,
6. Petasia Barat Subdistrict,
7. Mori Utara Subdistrict,
8. Soyo Jaya Subdistrict,
9. Bungku Utara Subdistrict,
10. Mamosalato Subdistrict.

In 2018, Number of Members of The Regional House of Representatives in Morowali Utara Regency were 25, consist of 21 men and 4 female.

There are 2,938 Civil Servants in Morowali Utara Regency in 2018 which consist of 1,189 men and 1,749 female.

Number of realization of Local Government Revenues Morowali Utara Regency in fiscal year 2018 are 989.137 million rupiah, with details of Revenue 4.05%, 81.50% Balanced Funds, and Other Legitimate Income of 14.45% (Table 2.4.1).

Realization of Local Government Expenditure in Morowali Utara during 2018 listed some 976.426 million dollars, the largest shopping from direct expenditure amounting to 54.64% (Table 2.4.2)

2.1 Wilayah Administratif/*Administrative Area*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Sub District by Sub District, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mori Atas	-	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-	-
Lembo Raya	-	-	-	-	-
Petasia Timur	-	-	-	-	-
Petasia	3	3	3	3	3
Petasia Barat	-	-	-	-	-
Mori Utara	-	-	-	-	-
Soyo Jaya	-	-	-	-	-
Bungku Utara	-	-	-	-	-
Mamosalato	-	-	-	-	-
Morowali Utara	3	3	3	3	3

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/*Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

Tabel 2.1.2 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan, 2018
Table Number of Villages¹ by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mori Atas	14	14	14	14	14
Lembo	14	14	14	14	14
Lembo Raya	10	10	10	10	10
Petasia Timur	12	12	12	12	12
Petasia	7	7	7	7	7
Petasia Barat	10	10	10	10	10
Mori Utara	8	8	8	8	8
Soyo Jaya	10	10	10	10	10
Bungku Utara ¹	23	23	23	23	24
Mamosalato	14	14	14	14	14
Morowali Utara	122	122	122	122	123

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit Kecamatan Bungku Utara terdiri dari 23 Desa dan 1 UPT/ Bungku Utara Subdistrict consist of 23 Villages and 1 TSU

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 Sumber Daya Manusia/*Human Resources*

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018

Jabatan <i>Occupation</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	471	1 088	1 559
Fungsional Umum/ <i>Staf General Functional</i>	524	562	1 086
Struktural/ <i>Structural</i>	194	99	293
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	134	84	218
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	51	13	64
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	30	4	34
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 413	1 597	3 010	1 189	1 749	2 938

Sumber/Source: Bagian Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali Utara
Section Civil Servant and Human Resources Development of Morowali Utara Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Table *Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	2	4
SLTP/Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	13	5	18	9
SMA/Sederajat General/Vocational Senior High School	534	1 012	1 546	874
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/ Bachelor</i>	406
Tingkat Sarjana/ Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	864	578	1 442	1 649
Jumlah/Total	1 413	1 597	3 010	1 189	1 749	2 938

Sumber/Source: Bagian Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali Utara
Section Civil Servant and Human Resources Development of Morowali Utara Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	-	4
3. I/C (Juru)	9	9	18
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	-	4
Golongan I/ <i>Range I</i>			
5. II/A (Pengatur Muda)	76	83	159
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	145	85	230
7. II/C (Pengatur)	128	216	344
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	72	113	185
Golongan II/ <i>Range II</i>			
9. III/A (Penata Muda)	195	229	424
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	159	211	370
11. III/C (Penata)	122	166	288
12. III/D (Penata Tingkat I)	210	202	412
Golongan III/ <i>Range III</i>			
13. IV/A (Pembina)	196	223	419
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	81	57	138
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	10	3	13
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/ <i>Range IV</i>			
Jumlah/ <i>Total</i>	1 413	1 597	3 010	1 189	1 749	2 938

Sumber/Source: Bagian Kepegawaian dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali Utara
Section Civil Servant and Human Resources Development of Morowali Utara Regency

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Morowali Utara Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Inspektorat Daerah Kab. Morowali Utara/ <i>Regency Inspectorate of Morowali Utara</i>	30
Sekretariat Daerah Kab. Morowali Utara/ <i>Regional Secretariat</i>	-	-	-
Asisten 1/ <i>Assistant 1</i>	1
Asisten 2/ <i>Assistant 2</i>	1
Bagian Umum/ <i>General Affair</i>	40
Bagian Organisasi dan Tata Laksana/ <i>Section of Organization and Management</i>	7
Bagian Hukum/ <i>Legal Section</i>	7
Bagian Administrasi Pembangunan dan Sumber Daya Alam/ <i>Development Administration and Natural Resource Section</i>	10
Bagian Administrasi Pemerintah dan Otda/ <i>Section Government Administration and Regional Autonomy</i>	8
Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Perekonomian/ <i>People's Welfare and Economic Admnisitration Departement</i>	7
Satuan Pol-PP dan Pemadam Kebakaran/ <i>Civil Service and Fire Departement Police Unit</i>	29
Badan Unit Layanan Pengadaan	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat DPRD Kab.Morowali Utara/ <i>Regional House of Representative Morowali Utara Regency Secretariat</i>	23
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan/ <i>Education and Culture Agencies</i>	1 516
Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga/ <i>Department of Tourism, Youth and Sports</i>	24
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan/ <i>Library and Archives Service</i>	14
Dinas Kesehatan Daerah/ <i>Public Health Office</i>	321
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/ <i>Population and Family Planning Agency</i>	24
Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang/ <i>Office of Public Works and Spatial Planning</i>	61
Dinas Perhubungan, Perumahan dan Kawasan Permukiman/ <i>Department of Transportation, Housing and Settlement Areas</i>	43
Dinas Sosial/ <i>Social Services</i>	22
Dinaas Tenaga Kerja dan Transmigrasi/ <i>Manpower and Transmigration Office</i>	23
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil/ <i>Department of Population and Civil Registration</i>	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak/ <i>Office of Women's Empowerment and Child Protection</i>	12
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/ <i>Community and Village Empowerment Service</i>	18
Dinas Pertanian dan Pangan/ <i>Agriculture and Food Service</i>	124
Dinas Perikanan/ <i>Fisheries Service</i>	21
Dinas Lingkungan Hidup/ <i>Environmental Services</i>	27
Dinas Komunikasi dan Informasi/ <i>Office of Communication and Information</i>	20
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ <i>Investment Services and One Stop Services</i>	26
Dinas Koperasi, UKM, Perindustriaan dan Perdagangan/ <i>Department of Cooperatives, SMB, Industry and Trade</i>	21
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah/ <i>Development Planning, Research and Regional Development Agency</i>	32
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah/ <i>Regional Financial Management Agency</i>	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Badan Kepegawaiaan dan Pengembangan SDM Daerah/ <i>Regional Human Resources and Development Agency</i>	28
Badan Penanggulangan Bencana Daerah/ <i>Regional Disaster Adventure Agency</i>	20
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah/ <i>National Unity and Regional Politics Agency</i>	15
Kecamatan Petasia/ <i>Petasia Subdistrict</i>	20
Kecamatan Petasia Barat/ <i>Petasia Barat Subdistrict</i>	20
Kecamatan Petasia Timur/ <i>Petasia Timur Subdistrict</i>	23
Kecamatan Lembo/ <i>Lembo Subdistrict</i>	35
Kecamatan Lembo Raya/ <i>Lembo Raya Subdistrict</i>	23
Kecamatan Mori Atas/ <i>Mori Atas Subdistrict</i>	30
Kecamatan Mori Utara/ <i>Mori Utara Subdistrict</i>	27
Kecamatan Soyo Jaya/ <i>Soyo Jaya Subdistrict</i>	17
Kecamatan Bungku Utara/ <i>Bungku Utara Subdistrict</i>	37
Kecamatan Mamosolato/ <i>Mamosolato Subdistrict</i>	28
Kelurahan Bahontula/ <i>Bahontula Chief Village</i>	9
Kelurahan Bahoue/ <i>Bahoue Chief Village</i>	6
Kelurahan Kolonodale/ <i>Kolonodale Chief Village</i>	6
Jumlah/Total	1 189	1 749	2 938

Sumber/Source: Bagian Kepegawaiaan dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali Utara
Section Civil Servant and Human Resources Development of Morowali Utara Regency

2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah The Regional House Of Representative

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Morowali Utara Regency, 2018

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Demokrat	3	1	4
2.	PKB	3	-	3
3.	Golkar	2	1	3
4.	PAN	2	-	2
5.	PKS	2	-	2
6.	PKPI	1	-	1
7.	Nasdem	2	-	2
8.	PBB	2	-	2
9.	Hanura	2	-	2
10.	PDIP	1	1	2
11.	Gerindra	1	1	2
Jumlah/Total		21	4	25

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Morowali Utara/Local Representative of Morowali Utara Regency

2.4 Keuangan Daerah /Local Finance

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2015–2018
Actual Revenues of Government of Morowali Utara Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2015–2018

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015	2016 ¹	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	20 000 000 000	37 206 044 507	54 607 359 267,72	40 010 721 336,59
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	4 895 000 000	9 565 923 299	9 637 182 352,00	14 862 695 349
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	10 800 500 000	15 406 009 057	15 607 728 401,00	13 671 532 255
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	-	-	566 004 120,00	493 140 198
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	4 284 500 000	12 234 112 151	28 796 444 394,72	10 983 353 534,59
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	596 496 168 211	736 790 833 657	709 105 746 760,00	806 178 364 072
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	23 073 072 211	15 581 160 057	10 226 918 052,00	13 414 038 331
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non Tax/Natural Resources Sharing</i>	34 182 337 000	14739 407 498	27 905 674 348,00	26 553 155 780
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	499 809 149 000	548 263 034 000	547 360 397 000,00	558 773 483 000
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	39 431 610 000	158 207 232 102	123 612 757 360,00	207 437 686 961
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	64 556 943 131	95 150 294 724	126 234 038 118,00	142 948 843 548
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	7 000 000 000	-	5 000 000 000,00	10 750 000 000
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	15 511 828 131	18 884 580 492	20 611 818 927,00	20 537 590 548
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Outonomous Region and Balancing Funds</i>	38 480 115 000	75 807 999 419	96 622 219 191,00	95 403 798 000
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	3 625 000 000	457 714 813	-	185 100 000
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-	4 000 000 000,00	16 072 355 000
Jumlah/Total		681 053 111 342	869 147 172 888	889 947 144 145,72	989 137 928 956,59

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Morowali Utara Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2015–2018
Actual Expenditures of Government of Morowali Utara Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2015–2018

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>			2015	2016 ¹	2017	2018
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung	Indirect Expenditure	347 813 341 149	384 376 650 503	429 003 624 490,00	442 890 660 711
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	<i>Personnel</i>	265 070 235 328	243 756 287 823	265 959 120 059,00	279 749 896 617
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>		-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Expenditure</i>	<i>Subsidies</i>	-	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>		17 200 000 000	1 538 500 000	2 263 350 000,00	2 433 850 000
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Expenditure</i>	<i>Social</i>	1 640 100 000	320 000 000	77 000 000,00	1 839 200 000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota <i>Expenditure to Provincial/District/ City and Village Government</i>	<i>Sharing Fund</i>	1 571 550 000	1 478 983 017	270 440 349,00	225 232 294
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>		56 331 455 821	134 829 351 663	158 841 487 082,00	156 940 867 800
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>		4 000 000 000	2 453 528 000	1 592 227 000,00	1 701 614 000
2.	Belanja Langsung	Direct	341 239 770 195	462 184 857 193	508 073 957 178,00	533 535 542 620,33
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	<i>Personnel</i>	31 519 122 750	34 789 971 192	47 008 044 231,00	46 864 565 561
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>		117 195 283 149	154 068 323 152	217 593 192 199,00	221 958 702 194,33
2.3	Belanja Modal <i>Expenditure</i>	<i>Capital</i>	192 525 369 299	273 326 562 849	243 472 720 748,00	264 712 274 865
Jumlah/Total			687 053 111 342	846 561 507 696	937 077 581 668,00	976 426 203 331,33

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*

BAB 3

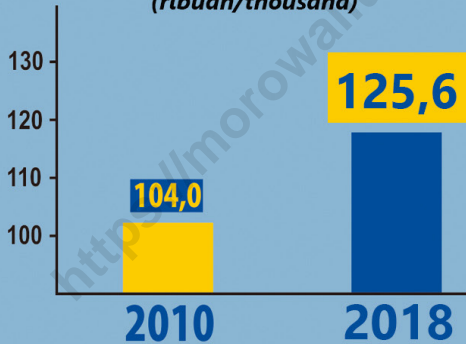
CHAPTER 3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

JUMLAH PENDUDUK MOROWALI UTARA

Population of Morowali Utara
(ribuan/thousand)



Jumlah Penduduk Morowali Utara telah meningkat sebesar

2,15% per tahun

Since 2010 population of Morowali Utara Regency has increased by

2,15% per year



Bagaimana dengan pengangguran di Kabupaten Morowali Utara?

How about Unemployment condition in Morowali Utara Regency?

Tingkat Pengangguran Terbuka

2,16%

Dari 100 orang penduduk usia kerja,

2 orang adalah pengangguran

2 out 100 people in working age is unemployment



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the*

tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010 dan SUPAS 2016.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
- population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census and SUPAS 2016 as the base population.*
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun
7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 13. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working,*

sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 15. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 16. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 17. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 18. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. Berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk Kabupaten Morowali Utara tahun 2010, 2017, dan 2018 disajikan pada tabel 3.1.1.

The population of Morowali Utara Regency 2010, 2017 dan 2018 are presented in table 3.1.1.

Jumlah penduduk Kabupaten Morowali Utara tahun 2018 sebesar 125.624 jiwa. Laju pertumbuhan selama periode 2017-2018 yaitu 2,59%. Adapun jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk tahun 2017-2018 per kecamatan disajikan pada tabel 3.1.1.

In 2018, total populations are 125,624 people. The growth rate on period 2017-2018 is 2.59%. Total populations and growth rate on period 2017-2018 in each subdistrict presented on table 3.1.1.

Jumlah penduduk begitu besar dan terus bertambah setiap tahun. Sebagian besar penduduk masih terpusat di Kecamatan Petasia. Data tahun 2018 menunjukkan sekitar 15,31% penduduk tinggal di Kecamatan Petasia. Dimana luas Kecamatan Petasia sekitar 6,46% dari seluruh wilayah daratan Kabupaten Morowali Utara.

The population is so large and growing every year. Most of the population remains concentrated in Petasia subdistrict. Data in 2018 indicated that about 15,12% of the population lives in Petasia subdistrict. While the area of Petasia subdistrict is about 6,46% of the entire land area of Morowali Utara Regency.

Pada tahun 2018, kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Petasia Timur, yaitu 31 orang per km² dengan luas wilayah hanya sebesar 509,77 km² (5,10 persen dari total Kabupaten Morowali Utara). Kepadatan penduduk terendah terjadi di Kecamatan Bungku Utara, yaitu 6-7 orang per km² dengan luas wilayah sebesar 2.406,79 km². Untuk informasi lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 3.1.1.

In 2018, The large amount of residents in Petasia Timur is 301 inhabitants per km² with an area only of 509.77 km² (is about 5.10 percent of the entire land area of Morowali Utara Regency). The lowest population density occurred in the subdistrict of Bungku Utara, which is 6-7 people per km² with a total area of 2,406.79 km². For more detail information can be seen in table 3.1.1.

Pada tahun 2018, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Morowali Utara sebagian besar sudah di atas 100. Ini berarti bahwa jumlah

In 2018, the population sex ratio Morowali Utara already above 100. This means that the number of male population in the Morowali Utara, more

penduduk laki-laki di Kabupaten Morowali Utara lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan (tabel 3.1.1.).

than the total population of women (table 3.1.1.).

Pada tahun 2018 tercatat penduduk yang bekerja di Kabupaten Morowali Utara sebanyak 66.716 orang, pengangguran sebanyak 1.443 orang dan yang bukan angkatan kerja sebanyak 21.804 orang (tabel 3.2.1).

In the year 2018 listed the population working in the Morowali Utara Regency are 66,716 people, 1,443 people are unemployment and who are not work forces are 21,804 people (table 3.2.1).

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

3.1 Penduduk/*Population*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010 ¹	2017 ²	2018 ²	2010–2018	2017–2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mori Atas	10 418	11 782	11 957	1,85	1,49
Lembo	20 300	14 874	15 152	-3,17	1,87
Lembo Raya ⁶⁾	...	8 160	8 237	...	0,94
Petasia Timur ⁶⁾	...	15 405	15 855	...	2,92
Petasia	33 705	18 601	19 228	-5,37	3,37
Petasia Barat ⁶⁾	...	8 274	8 461	...	2,26
Mori Utara	6 819	7 489	7 569	1,37	1,07
Soyo Jaya	7 884	10 059	10 385	3,97	3,24
Bungku Utara	14 699	16 361	16 568	1,59	1,27
Mamosalato	10 269	11 980	12 212	2,37	1,94
Morowali Utara	104 094	122 985	125 624	2,15	2,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>		Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>	
	2010 ¹	2018 ²	2010 ¹	2018 ²
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mori Atas	10,01	9,52	6,90	7,92
Lembo	19,50	12,06	30,06	22,44
Lembo Raya ^{G)}	...	6,56	...	12,53
Petasia Timur ^{G)}	...	12,62	...	31,10
Petasia	32,38	15,31	64,37	29,75
Petasia Barat ^{G)}	...	6,74	...	17,62
Mori Utara	6,55	6,03	6,50	7,22
Soyo Jaya	7,57	8,27	13,02	17,15
Bungku Utara	14,12	13,19	6,11	6,88
Mamosalato	9,87	9,72	6,94	8,34
Morowali Utara	100,00	100,00	10,39	12,56

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2018 ²
(1)	(11)	(12)
Mori Atas	113,57	112,42
Lembo	110,95	108,19
Lembo Raya ^{G)}	...	112,73
Petasia Timur ^{G)}	...	111,68
Petasia	108,71	103,47
Petasia Barat ^{G)}	...	109,28
Mori Utara	113,63	112,49
Soyo Jaya	118,82	117,58
Bungku Utara	106,16	105,07
Mamosalato	106,99	105,90
Morowali Utara	110,14	109,00

Catatan/*Note:* ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000–2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000–2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census,*

Sumber/*Source:* G) Masih gabung dengan kecamatan induknya tahun 2010/*Still merges with its parent sub district in 2010*
BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

Tabel 3.1.2. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jenis Kelamin Sex		Jumlah/Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas	6 328	5 629	11 957
Lembo	7 874	7 278	15 152
Lembo Raya	4 365	3 872	8 237
Petasia Timur	8 365	7 490	15 855
Petasia	9 778	9 450	19 228
Petasia Barat	4 418	4 043	8 461
Mori Utara	4 007	3 562	7 569
Soyo Jaya	5 612	4 773	10 385
Bungku Utara	8 489	8 079	16 568
Mamosalato	6 281	5 931	12 212
Morowali Utara	65 517	60 107	125 624

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Tabel 3.1.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Table Kabupaten Morowali Utara, 2018
Population by Age Group and Sex in Morowali Utara Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		Jumlah/Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6 764	6 382	13 146
5-9	6 202	5 939	12 141
10-14	5 385	5 016	10 401
15-19	5 035	4 259	9 294
20-24	5 524	5 060	10 584
25-29	5 509	4 779	10 288
30-34	5 275	4 804	10 079
35-39	4 960	4 452	9 412
40-44	4 948	4 431	9 379
45-49	4 364	3 927	8 291
50-54	3 430	3 053	6 483
55-59	2 611	2 502	5 113
60-64	2 082	1 838	3 920
65-69	1 377	1 365	2 742
70-74	966	1 055	2 021
75+	1 085	1 245	2 330
Morowali Utara	65 517	60 107	125 624

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015-2045

3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

Tabel 3.2.1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Morowali Utara Regency, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	41 653	25 063	66 716
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	856	587	1 443
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 289	3 031	6 320
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	806	14 311	15 117
Lainnya/ <i>Others</i>	512	223	735
Jumlah/<i>Total</i>	47 116	43 215	90 331
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja / <i>Economically Active Participation Rate</i>	90,22	59,35	75,45
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	2,01	2,29	2,12

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Morowali Utara Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>
Sekolah Dasar/ <i>Primary School^{G)}</i>	27 476	-	27 476	...
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	12 608	214	12 822	...
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	15 178	967	16 145	...
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	3 475	176	3 651	...
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1 806	86	1 892	...
Universitas/ <i>University</i>	6 173	-	6 173	...
Morowali Utara	66 716	1 443	68 159	22 172

Catatan/Note: G) Gabung dengan Belum/Tidak Bersekolah dan Belum/Tidak Tamat SD/*merges with No Schooling and Not Yet Completed Primary School*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Table 3.2.3. Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Morowali Utara Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		Jumlah/Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	6 669	3 130	9 799
25-29	5 704	3 303	9 007
30-34	4 984	3 145	8 129
35-44	9 704	5 735	15 439
45-54	7 660	5 534	13 194
55-59	2 497	2 136	4 633
60-64	2 058	-	2 058
65+	2 377	2 080	4 457
Jumlah/Total	41 653	25 063	66 716

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Morowali Utara Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin Sex		Jumlah/Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	23 237	12 329	35 566
2	2 954	-	2 954
3	2 406	704	3 110
4	-	-	-
5	2 766	124	2 890
6	1 984	5 392	7 376
7	1 375	-	1 375
8	380	-	380
9	6 551	6 514	13 065
Jumlah/Total	41 653	25 063	66 716

Catatan/Note: 1

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water

5 Bangunan/Construction

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Table 3.2.5. *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Morowali Utara Regency, 2018*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	947	804	1 751
1-14	2 486	2 804	5 290
15-24	2 854	4 146	70 00
25-34	5 392	5 931	11 323
35-40	6 899	3 648	10 547
41+	23 075	7 730	30 805
Jumlah/<i>Total</i>	41 653	25 063	66 716

Catatan/Note: 1 Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Morowali Utara Regency, 2018

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	947	804	1 751
1-14	2 486	2 804	5 290
15-24	2 854	4 146	7 000
25-34	5 392	5 931	11 323
35-40	6 899	3 648	10 547
41+	23 075	7 730	30 805
Jumlah/<i>Total</i>	41653	25 063	66 716

Catatan/Note: 1 Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Table 3.2.7. *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Morowali Utara Regency, 2018*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 512	3 935	13 447
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	9 277	2 743	12 020
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 219	279	2 498
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	14 783	7 249	22 032
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	3 301	254	3 555
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 561	10 603	13 164
Jumlah/<i>Total</i>	41 653	25 063	66 716

Catatan/Note: 1 Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.8. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Morowali Utara Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Tidak/Belum Pernah Sekolah No Schooling</i>	-	-	-
<i>Tidak/Belum Tamat SD Not Yet Completed Primary School</i>	1	-	1
<i>Sekolah Dasar/Primary School</i>	24	-	24
<i>Sekolah Menengah Pertama Junior High School</i>	63	5	68
<i>Sekolah Menengah Atas Senior High School</i>	1 425	387	1 812
<i>Sekolah Menengah Atas Kejuruan/Vacational Senior High School</i>	1 037	286	1 323
<i>Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy</i>	101	256	357
<i>Universitas/University</i>	470	592	1 062
Jumlah/<i>Total</i>	3 121	1 526	4 647

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Morowali Utara
Department of Manpower and Transmigration Morowali Utara Regency

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

BAB 4

CHAPTER 4

SOSIAL

SOCIAL

KONDISI FASILITAS UMUM DI MOROWALI UTARA

*Number of Members of The Regional House
of Representatives by Political in Morowali Utara*

Fasilitas Pendidikan

Education Facility



SD MI
149 4
SEKOLAH SEKOLAH

SMP	MTs
44 sekolah	7sekolah
5.714 murid	871 murid
464 guru	109 guru

SMA	MA
10 sekolah	4 sekolah
2.648 murid	160 murid
176 guru	37 guru

Fasilitas Kesehatan

Health Facility

01

Rumah Sakit
Hospital

12

Puskesmas
Public Health Center

186

Posyandu Maternal
Child Health Center

93

Polindes
village maternity

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamatsekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Net Enrollment Rate (NER)** is the proportion of school children at a particular age group who attend

bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.

6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
8. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
9. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
10. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
11. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
12. **Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah *school on a level appropriate to the age group.*
6. **Gross Enrollment Rate** is the proportion of school children at a certain level in the age group that corresponds to the education level.
7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
8. **The Education System in Indonesia** consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).
9. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
10. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
11. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
12. **The High Education** consists of the education level after the secondary

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

13. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
14. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
15. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
16. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
17. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah

education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

13. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
14. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
15. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
16. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
17. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center

kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

18. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

19. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan

is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

18. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

19. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

23. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

24. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk.

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

25. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)

is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

23. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

24. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

25. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

26. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan

26. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
27. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

- 28. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 29. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
- 28. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.*
- 29. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The **Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN

Data yang disajikan dalam bab ini mencakup berbagai informasi yang terangkum dalam pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, agama, kriminal, dan kemiskinan. Dalam lingkup informasi pendidikan disajikan data antara lain; banyaknya sekolah, guru, dan murid dari pendidikan dasar hingga pendidikan atas baik negeri maupun swasta. Selain itu, disajikan juga data angka partisipasi murni dan partisipasi murni menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Morowali Utara.

Pada bagian kesehatan, disajikan data banyaknya fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan, jumlah dan jenis rumah sakit. Adapun bagian Keluarga Berencana (KB) menyajikan data partisipasi masyarakat terhadap program KB dan berbagai fasilitasnya. Dan bidang agama menyajikan data jumlah tempat peribadatan di tiap-tiap kecamatan.

Kondisi kriminalitas dan kemiskinan juga menjadi perhatian dalam bab ini. Pada bagian kriminalitas, disajikan data jumlah tindak pidana dan tingkat penyelesaian tindak pidana untuk tiap-tiap kepolisian sektor di Kabupaten Morowali Utara. Adapun bagian kemiskinan menyajikan data mengenai garis kemiskinan, jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Morowali Utara.

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling fundamental, baik

DESCRIPTION

This part presents some information that covers education, health and family planning, religion, crime, and poverty. Some information that presented in education part was number of schools, teachers and students of kindergarten to senior/ vocational high school. Also, provided number of students and lecturers of public and private universities. In addition, data on net enrollment and gross enrollment rates in Morowali Utara Regency are also presented.

In the health section, data of the number of health facilities, health personnel, total and types of hospitals are presented. Meanwhile the family planning section provides data of community participation on family planning programs and various facilities. And the field of religion presents data about the number worship places in each subdistrict.

The condition of criminality and poverty are also become the topics of this chapter. In the criminality section, there are data of the number of criminal offenses and the level of criminal settlement for each sector police in Morowali Utara Regency. While the poverty section provides data of the poverty line, the number and percentage of the poor in Morowali Utara Regency.

Education

Education is one of the most fundamental things, both in community

dalam kehidupan masyarakat maupun bagi pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, kondisi pendidikan perlu selalu ditingkatkan dalam rangka memperbaiki bibit-bibit penerus bangsa. Di Indonesia, terutama dengan adanya wacana mengenai bonus demografi di tahun 2030, pendidikan mulai menarik perhatian lebih dari pemerintah. Untuk itu, data tentang pendidikan yang valid dan akurat selalu dibutuhkan.

Dalam publikasi ini, disajikan data pendidikan untuk tiap jenjang mulai dari Sekolah Dasar hingga tingkat Sekolah Menengah Atas. Data ini bersumber dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Morowali Utara. Berdasarkan data tersebut, secara keseluruhan data pendidikan tahun 2018 di kabupaten Morowali Utara menggambarkan :

1. Jumlah Sekolah Dasar di Kabupaten Morowali Utara ada sebanyak 149. Adapun jumlah Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Morowali Utara adalah 4 unit.
2. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat 44 unit sekolah dengan 5.714 murid dan 464 guru. Adapun untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs), terdapat 7 unit sekolah dengan 871 murid dan 109 guru.
3. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), terdapat 10 unit sekolah dengan 2.648 murid, 176 guru, dan rasio antara murid terhadap guru sebesar 15. Sementara itu, pada Sekolah Menengah Kejuruan terdapat 7 unit sekolah dengan 1.735 murid, 130 guru, dan rasio

life and for the development of a country. Therefore, the condition of education should always be improved in order to improve the seeds of the nation's successors. In Indonesia, especially with the discourse on demographic bonuses in 2030, education begins to attract more attention from the government. Therefore, a valid and accurate data of education is always required.

In this publication, education data are presented for each level from elementary school to senior high school level. This data comes from the Education Office and the Ministry of Religion of Morowali Utara Regency. Based on these data, the overall education data of 2018 in Morowali Utara Regency illustrates :

1. *The number of elementary schools in Morowali Utara Regency were 149. While the number Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Morowali Utara Regency were 4 units.*
2. *At the junior high school level, there were 44 school units with 5,714 pupils and 464 teachers. As for Madrasah Tsanawiyah (MTs), there were 7 school units with 871 pupils and 109 teachers.*
3. *At the senior high school level, there were 10 school units with 2,648 pupils, 176 teachers, and the ratio of pupils to teachers was 15. Meanwhile, in Vocational School there were 7 school units with 1,735 pupils, 130 teachers and the ratio of pupils to teachers was 130. In*

antara murid terhadap guru sebesar 13. Selain itu, pada Madrasah Aliyah (MA) terdapat 4 unit sekolah dengan 160 murid, 37 guru, dan rasio antara murid terhadap guru sebesar 4.

Kesehatan

Pada tahun 2018, Kabupaten Morowali Utara memiliki 1 rumah sakit yaitu di Kecamatan Petasia. Selain itu juga terdapat 12 puskesmas, 186 posyandu dan 93 polindes yang tersebar di setiap kecamatan.

Tenaga kesehatan yang terdapat di Kabupaten Morowali Utara tahun 2018 terdiri dari 29 tenaga kedokteran, 147 tenaga keperawatan, 206 tenaga kebidanan, 19 tenaga kefarmasian dan 11 ahli gizi.

Secara umum, jenis Penyakit yang banyak di derita oleh penduduk Kabupaten Morowali Utara masih didominasi oleh penyakit pernafasan, lambung dan darah tinggi. Pada tahun 2018, penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) menjadi kasus penyakit terbanyak yang diderita yaitu sebanyak 1.926 kasus.

Selanjutnya, dalam mendukung keberhasilan program Keluarga Berencana (KB), maka pemerintah membentuk Klinik KB dan Pos Pelayanan KB Desa (PPKBD) di setiap kecamatan. Pada tahun 2018, jumlah klinik KB di Kabupaten Morowali Utara sebanyak 14 unit dan jumlah PPKBD sebanyak 125 unit. Sementara itu, 22.026 pasangan yang merupakan peserta KB aktif dan metode KB yang

addition, there were 4 schools with 160 pupils, 37 teachers, and a pupil-to-teacher ratio of 4 in Madrasah Aliyah (MA).

Health

In 2018, Morowali Utara has one hospital, one in Petasia Subdistrict. Aside from that, there also were 12 public health centers, 186 maternal & child health center, 93 village maternity that spread in each subdistrict.

The health workers in Morowali Utara Regency 2018 were consisted 29 medical personnel, 147 nursing personnel, 206 midwifery personnel, 19 pharmacy personnel and 11 other Nutritionists personnel.

In general, type of disease which is much suffered by population in Morowali Utara Regency was still predominated by respiratory disease, stomach disease, hypertension. In 2018, Acute Respiratory Infections (ARI) disease is the most diseases that had 1,926 cases.

Furthermore, in supporting the success of Family Planning (KB) program, the government formed Family Planning Clinic and Village Family Planning Service Unit in each subdistrict. In 2018, Number of Family Planning Clinic in Morowali Utara was 14 units and number of Family Planning Service Unit was 125 units. Meanwhile, there were 22,026 couples who were active as KB participants and the most widely used KB

paling banyak digunakan adalah Suntikan yaitu sebanyak 8.163 pasangan.

method is the Injection with 8,163 pairs.

Agama

Agama merupakan unsur utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan ini, maka para pendiri republik tercinta ini memasukkan dasar agama dalam Pancasila yaitu sila pertama. Kabupaten Morowali Utara merupakan daerah yang didiami oleh berbagai suku bangsa dan agama yang berbeda-beda.

Pada tahun 2018, terdapat sebanyak 407 rumah ibadah di Kabupaten Morowali Utara. Ada 117 masjid, 49 mushola, 205 gereja Protestan, 10 gereja Katolik, 24 pura, dan 2 Vihara. Masjid terbanyak ada di Kecamatan Bungku Utara yaitu sebanyak 23, gereja Protestan terbanyak ada di Kecamatan Lembo yaitu sebanyak 46.

Religion

Religion is one of the essential element in life of nation and state, because the religious values was quite important in this life, hence all founders of this beloved republic put into religion base in Pancasila as first principle. Morowali Utara Regency was inhabited by various tribes and different religion.

By 2018, there were 407 houses of worships in Morowali Utara Regency. There were 117 mosques, 49 mushollas, 205 Protestant churches, 14 Catholic churches, 24 temples, and 2 vihara. The largest number of mosque was in Bungku Utara subdistrict which was 23 mosques, the largest number of Protestan churchs was in Lembo subdistrict which was 46.

Kriminal

Indonesia adalah negara hukum. Oleh sebab itu, ketaatan terhadap hukum menjadi hal yang amat diharapkan untuk bisa dilaksanakan oleh seluruh masyarakat. Akan tetapi, pelanggaran terhadap hukum masih juga banyak ditemukan, salah satunya yaitu tindak kriminalitas.

Pada tahun 2018, dari catatan kepolisian resort/sektor di Kabupaten Morowali Utara, terdapat sebanyak 115 tindak pidana. Adapun persentase penyelesaian tindak pidana tersebut

Crime

Indonesia is a state of law. Therefor, obedience to the law is very much expected to be implemented by the whole society. However, violations of the law are still widely found, one of them is criminal acts.

By 2018, from the resort police records in Morowali Utara Regency, there were 876 criminal acts. Meanwhile the percentage of completion of the crime is an average of 30 percent.

rata-rata sebesar 38 persen.

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu dasar penentuan tingkat kesejahteraan masyarakat. Di Kabupaten Morowali Utara sendiri, garis kemiskinan berada pada angka 412.942 pada tahun 2018. Adapun persentase penduduk miskin pada tahun 2018 adalah sebesar 15,53% dari seluruh penduduk Kabupaten Morowali Utara.

Poverty

Poverty is one of the basic determinants of community welfare. In Morowali Utara Regency, the poverty line is at 412,942 in 2018. The percentage of poor people in 2018 is 15.53% of the population of Morowali Utara Regency.

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

4.1 Pendidikan/*Education*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Morowali Utara Regency, 2017/2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas	-	33	33
Lembo	-	31	31
Lembo Raya	-	23	23
Petasia Timur	-	24	24
Petasia	-	23	23
Petasia Barat	-	14	14
Mori Utara	-	18	18
Soyo Jaya	-	11	11
Bungku Utara	-	29	29
Mamosalato	-	15	15
Morowali Utara	-	221	221

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Sub District	Guru /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	-	45	45
Lembo	-	47	47
Lembo Raya	-	44	44
Petasia Timur	-	40	40
Petasia	-	70	70
Petasia Barat	-	22	22
Mori Utara	-	24	24
Soyo Jaya	-	32	32
Bungku Utara	-	70	70
Mamosalato	-	29	29
Morowali Utara	-	423	423

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mori Atas	-	577	577
Lembo	-	618	618
Lembo Raya	-	506	506
Petasia Timur	-	697	697
Petasia	-	637	637
Petasia Barat	-	308	308
Mori Utara	-	204	204
Soyo Jaya	-	314	314
Bungku Utara	-	806	806
Mamosalato	-	393	393
Morowali Utara	-	5 060	5 060

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Morowali Utara
Education and Culture Service of Morowali Utara Regency

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	2	1	22

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas	16	3	19
Lembo	18	1	19
Lembo Raya	5	1	6
Petasia Timur	12	1	13
Petasia	12	2	14
Petasia Barat	10	2	12
Mori Utara	10	-	10
Soyo Jaya	11	-	11
Bungku Utara	23	6	29
Mamosalato	15	1	16
Morowali Utara	132	17	149

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	130	23	153
Lembo	202	9	211
Lembo Raya	46	8	54
Petasia Timur	119	9	128
Petasia	110	20	130
Petasia Barat	71	16	87
Mori Utara	82	-	82
Soyo Jaya	84	-	84
Bungku Utara	139	31	170
Mamosalato	105	5	110
Morowali Utara	1 088	121	1 209

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Mori Atas	1 297	209	1 506
Lembo	1 948	53	2 001
Lembo Raya	459	65	524
Petasia Timur	1 746	99	1 845
Petasia	1 639	408	2 047
Petasia Barat	636	161	797
Mori Utara	1 030	-	1 030
Soyo Jaya	972	-	972
Bungku Utara	1 699	297	1 996
Mamosalato	1 481	34	1 515
Morowali Utara	12 907	1 326	14 233

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	1	3	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	18	11	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	148	170	318

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas	5	1	6
Lembo	5	1	6
Lembo Raya	3	-	3
Petasia Timur	4	1	5
Petasia	3	-	3
Petasia Barat	3	1	4
Mori Utara	4	-	4
Soyo Jaya	2	-	2
Bungku Utara	7	-	7
Mamosalato	4	-	4
Morowali Utara	40	4	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	53	12	65
Lembo	69	10	79
Lembo Raya	34	-	34
Petasia Timur	46	8	54
Petasia	49	-	49
Petasia Barat	25	7	32
Mori Utara	43	-	43
Soyo Jaya	17	-	17
Bungku Utara	55	-	55
Mamosalato	36	-	36
Morowali Utara	427	37	464

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Mori Atas	644	103	747
Lembo	809	101	910
Lembo Raya	292	-	292
Petasia Timur	703	167	870
Petasia	763	-	763
Petasia Barat	299	112	411
Mori Utara	434	-	434
Soyo Jaya	240	-	240
Bungku Utara	519	-	519
Mamosalato	528	-	528
Morowali Utara	5 231	483	5 714

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018*

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	2	5	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru /Teachers ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	60	49	109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	483	388	871

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas	2	-	2
Lembo	1	-	1
Lembo Raya	-	-	-
Petasia Timur	-	1	1
Petasia	2	-	2
Petasia Barat	-	-	-
Mori Utara	-	-	-
Soyo Jaya	2	-	2
Bungku Utara	1	-	1
Mamosalato	1	-	1
Morowali Utara	9	1	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	28	-	28
Lembo	31	-	31
Lembo Raya	-	-	-
Petasia Timur	-	11	11
Petasia	56	-	56
Petasia Barat	-	-	-
Mori Utara	-	-	-
Soyo Jaya	17	-	17
Bungku Utara	18	-	18
Mamosalato	15	-	15
Morowali Utara	165	11	176

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	328	-	328
Lembo	449	-	449
Lembo Raya	-	-	-
Petasia Timur	-	156	156
Petasia	890	-	890
Petasia Barat	-	-	-
Mori Utara	-	-	-
Soyo Jaya	235	-	235
Bungku Utara	301	-	301
Mamosalato	289	-	289
Morowali Utara	2 492	156	2 648

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas	1	-	1
Lembo	-	2	2
Lembo Raya	1	-	1
Petasia Timur	-	-	-
Petasia	1	-	1
Petasia Barat	-	-	-
Mori Utara	1	-	1
Soyo Jaya	-	-	-
Bungku Utara	1	-	1
Mamosalato	-	-	-
Morowali Utara	5	2	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	20	-	20
Lembo	-	45	45
Lembo Raya	8	-	8
Petasia Timur	-	-	-
Petasia	29	-	29
Petasia Barat	-	-	-
Mori Utara	14	-	14
Soyo Jaya	-	-	-
Bungku Utara	14	-	14
Mamosalato	-	-	-
Morowali Utara	85	45	130

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Sub District	Murid/Students		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	228	-	228
Lembo	-	600	600
Lembo Raya	135	-	135
Petasia Timur	-	-	-
Petasia	510	-	510
Petasia Barat	-	-	-
Mori Utara	56	-	56
Soyo Jaya	-	-	-
Bungku Utara	206	-	206
Mamosalato	-	-	-
Morowali Utara	1 135	600	1 735

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

Sumber/Source: ² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2017/2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2017/2018

Kecamatan Sub District	Sekolah/Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	-	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	-	37	37

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	-	160	160

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011, 2014, 2018
Table *Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2011, 2014, 2018*

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	...	14	14	...	6	6
Lembo	...	12	12	...	2	4
Lembo Raya	...	10	10	...	3	4
Petasia Timur	...	12	11	...	5	6
Petasia	...	10	10	...	3	4
Petasia Barat	...	10	10	...	3	3
Mori Utara	...	7	8	...	4	4
Soyo Jaya	...	10	10	...	3	3
Bungku Utara	...	22	23	...	5	9
Mamosalato	...	13	14	...	5	5
Morowali Utara	...	120	122	...	39	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Sub District	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	...	2	2	...	1	1
Lembo	...	1	1	...	1	1
Lembo Raya	...	-	-	...	-	-
Petasia Timur	...	2	1	...	-	1
Petasia	...	3	2	...	1	1
Petasia Barat	...	-	-	...	-	1
Mori Utara	...	-	-	...	-	1
Soyo Jaya	...	2	2	...	-	-
Bungku Utara	...	1	1	...	1	1
Mamosalato	...	1	1	...	-	1
Morowali Utara	...	12	10	...	4	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi/ <i>University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)
Mori Atas	...	-	-
Lembo	...	-	-
Lembo Raya	...	-	-
Petasia Timur	...	-	-
Petasia	...	1	-
Petasia Barat	...	-	-
Mori Utara	...	-	-
Soyo Jaya	...	-	-
Bungku Utara	...	-	-
Mamosalato	...	-	-
Morowali Utara	...	1	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Morowali Utara, 2018**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Morowali Utara Regency, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah Not/Never Attending School	Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Laki-Laki/Male</i>			
7–12	4,83	95,17	0,00
13–15	0,86	97,03	2,11
16–18	0,00	76,42	23,58
19–24	0,00	4,23	95,77
7–24	1,85	65,77	32,37
Lainnya	-	-	-
<i>Perempuan/Female</i>			
7–12	6,32	93,68	0,00
13–15	2,92	95,58	1,50
16–18	0,00	79,56	20,44
19–24	1,54	27,00	71,46
7–24	3,41	70,65	25,94
Lainnya	-	-	-
<i>Laki-laki+Perempuan/ Male+Female</i>			
7–12	5,58	94,42	0,00
13–15	1,82	96,35	1,83
16–18	0,00	77,68	22,32
19–24	0,79	15,87	83,34
7–24	2,61	68,14	29,26
Lainnya	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socio economic Survey

Tabel 4.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Morowali Utara Regency, 2018

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate			APK Gross Enrollment Rate		
	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki- laki+Perempuan/ Male+Female	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Laki- laki+Perempuan/ Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/MI Elementary School	91,31	89,48	90,39	108,00	102,39	105,17
SMP/MTs Junior High School	80,27	91,42	85,50	94,49	112,39	102,89
SMA/SMK/MA Senior High School	69,92	72,98	71,15	69,92	72,98	71,15
PT/Collages	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socio economic Survey

4.2 Kesehatan/*Health*

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2011, 2014, 2018
Table *Number of Villages¹ Having Health Facilities by Sub District, 2011, 2014, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	-	-	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-	-	-
Lembo Raya	-	-	-	-	-	-
Petasia Timur	-	-	-	-	-	-
Petasia	-	1	1	-	-	-
Petasia Barat	-	-	-	-	-	-
Mori Utara	-	-	-	-	-	-
Soyo Jaya	-	-	-	-	-	-
Bungku Utara	-	-	-	-	-	-
Mamosalato	-	-	-	-	-	-
Morowali Utara	-	1	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Sub District	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mori Atas	-	-	-	...	2	3
Lembo	-	-	1	...	1	1
Lembo Raya	-	-	-	...	1	1
Petasia Timur	-	-	-	...	1	2
Petasia	-	-	1	...	1	1
Petasia Barat	-	-	-	...	-	1
Mori Utara	-	-	-	...	1	1
Soyo Jaya	-	-	-	...	1	2
Bungku Utara	-	-	-	...	1	1
Mamosalato	-	-	-	...	1	2
Morowali Utara	-	-	2	...	10	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Mori Atas	...	5	6	...	1	-
Lembo	...	5	5	...	-	1
Lembo Raya	...	4	6	...	-	-
Petasia Timur	...	3	4	...	-	1
Petasia	...	-	-	...	2	3
Petasia Barat	...	3	2	...	-	-
Mori Utara	...	3	4	...	-	-
Soyo Jaya	...	2	3	...	-	-
Bungku Utara	...	5	9	...	-	2
Mamosalato	...	5	3	...	-	1
Morowali Utara	...	35	42	...	3	8

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 **Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2018**
Table *Number of Medical Personnel by Sub District, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	5	22	29	3	2	5
Lembo	3	25	28	2	1	6
Lembo Raya	1	9	20	1	1	5
Petasia Timur	3	5	14	2	1	19
Petasia	3	12	8	1	2	9
Petasia Barat	3	5	11	1	1	17
Mori Utara	3	13	19	2	1	6
Soyo Jaya	3	14	22	3	-	10
Bungku Utara	2	21	36	2	1	12
Mamosalato	3	21	19	2	1	9
Morowali Utara	29	147	206	19	11	98

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/
 Health Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 4.2.3 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2013–2018**
Table *Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Sub District, 2013–2018*

Kecamatan Sub District	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	28,49	28,62	15,89

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socio economic Survey

Tabel 4.2.4 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2016 dan 2017
Table *Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District, 2016 and 2017*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	-	-	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-	-	-
Lembo Raya	-	-	-	-	-	-
Petasia Timur	-	-	-	-	-	-
Petasia	1	1	-	-	-	-
Petasia Barat	-	-	-	-	-	-
Mori Utara	-	-	-	-	-	-
Soyo Jaya	-	-	-	-	-	-
Bungku Utara	-	-	-	-	-	-
Mamosalato	-	-	-	-	-	-
Morowali Utara	1	1	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Sub District	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>		Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>		Polindes <i>Village Maternity</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(12)	(14)	(15)
Mori Atas	2	2	...	-	21	21	8	8
Lembo	1	1	...	-	19	20	10	10
Lembo Raya	1	1	...	-	13	13	5	5
Petasia Timur	1	1	...	-	17	28	8	8
Petasia	1	1	...	-	22	12	5	5
Petasia Barat	1	1	...	-	10	10	8	8
Mori Utara	1	1	...	-	13	14	9	9
Soyo Jaya	2	2	...	-	17	19	6	6
Bungku Utara	1	1	...	-	24	26	17	17
Mamosalato	2	1	...	-	11	23	17	17
Morowali Utara	13	12	4	-	167	186	93	93

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/
Health Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Morowali Utara Regency, 20172018

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	-	18	11
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	6	8	3
Morowali Utara	6	26	14

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/
Health Government Service of Morowali Utara Regency

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

Tabel 4.2.6 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Morowali Utara, 2015–2018**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Morowali Utara Regency, 2015–2018

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	82,47	61,58	99,80	95,80
Campak/Measles	71,10	55,71	107,70	123,0
DPT 1	78,78	61,64	74,30	67,10
DPT 2	65,90	60,69	73,30	69,30
DPT 3	59,61	58,60	71,80	64,40
Polio 1	82,45	60,03	66,00	66,40
Polio 2	70,19	61,93	69,40	65,80
Polio 3	64,60	60,85	67,80	62,70
Polio 4	57,47	58,79	66,30	123,50
Hepatitis B 1	69,50	41,97	63,1	82,30
Hepatitis B 2	61,20	-	-	-
Hepatitis B 3	57,02	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/
 Health Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 4.2.7 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Morowali Utara, 2018**
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Morowali Utara Regency, 2018*

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Influenza (ISPA)	1 926
2. Gastritis (Maag)	1 887
3. Hipertensi Esensial	1 530
4. Kecelakaan dan Ruda Paksa	672
5. Gastroenteritis	313
6. Hiperuricemia-Goutritis	299
7. Obesitas	298
8. Arthritis Reumatoit	285
9. Karies Gigi	248
10. Bronkhitis Akut	228

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/
 Health Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Morowali Utara, 2014-2018
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Morowali Utara Regency, 2014-2018

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	1757	4	...	5
2015	2 578	-	-	6
2016	1 743	11	2	11
2017	1 882	25	-	8
2018	1909	60	-	64

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/
 Health Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Morowali Utara, 2014-2018
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Morowali Utara Regency, 2014-2018

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2014	2 691	2 186	1 906	43	2 026
2015	2 075	2 075	2 075	-	2 075
2016	2 527	2 147	1 840	36	2 147
2017	2 713	2 277	1 885	473	1 885
2018	2 846	2 166	1 914	466	1 585

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/
 Health Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/ AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas	9	9	9
Lembo	6	6	6
Lembo Raya	10	10	10
Petasia Timur	12	12	12
Petasia	4	4	4
Petasia Barat	10	10	10
Mori Utara	5	5	5
Soyo Jaya	3	3	3
Bungku Utara	8	8	8
Mamosalato	-	-	-
Morowali Utara	67	67	67

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali Utara

Population Control and Family Planning Offices of Morowali Utara Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018

Kecamatan Sub District	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	-	-	-	244	10	2
Lembo	4	-	1	178	27	-
Lembo Raya	-	-	1	239	2	-
Petasia Timur	-	2	11	239	35	-
Petasia	-	-	12	125	42	1
Petasia Barat	4	-	-	57	-	-
Mori Utara	-	-	-	114	6	2
Soyo Jaya	-	-	6	274	-	2
Bungku Utara	-	-	20	242	23	2
Mamosalato	-	-	1	257	15	11
Morowali Utara	8	2	52	1 969	160	20

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Morowali Utara/
 Health Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018

Kecamatan Sub District	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
Mori Atas	2	14
Lembo	1	14
Lembo Raya	1	10
Petasia Timur	1	12
Petasia	1	10
Petasia Barat	1	10
Mori Utara	1	8
Soyo Jaya	2	10
Bungku Utara	2	23
Mamosalato	2	14
Morowali Utara	14	125

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali Utara

Population Control and Family Planning Offices of Morowali Utara Regency

Table 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mori Atas	...	155	46	-	4
Lembo	2 331	199	79	6	16
Lembo Raya	1 369	58	38	3	3
Petasia Timur	1 587	82	52	-	4
Petasia	2 795	314	214	7	1
Petasia Barat	1 278	54	25	2	1
Mori Utara	1 344	76	64	1	3
Soyo Jaya
Bungku Utara	2 833	40	23	-	3
Mamosalato	8 489	566	327	-	23
Morowali Utara	22 026	1 544	868	19	58

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali Utara

Population Control and Family Planning Offices of Morowali Utara Regency

Lanjutan Tabel/*Continued* Tabel 4.2.13

Kecamatan Sub District	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	<i>Implan Implants</i>	<i>Suntikan Injection</i>	<i>Pil Pill</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Mori Atas	384	600	445	1 634
Lembo	567	674	242	1 783
Lembo Raya	168	551	294	1 115
Petasia Timur	242	877	348	1 605
Petasia	431	872	652	2 491
Petasia Barat	100	405	328	915
Mori Utara	168	376	278	966
Soyo Jaya
Bungku Utara	289	995	695	2 045
Mamosalato	1 458	2 813	1 600	6 787
Morowali Utara	3 807	8 163	4 882	19 341

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali Utara

Population Control and Family Planning Offices of Morowali Utara Regency

4.3 Agama dan Sosial Lainnya/*Religion and Other Social Affairs*

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Table *Number of Worship Facilities by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	6	3	34	2	1	-
Lembo	8	7	46	1	-	-
Lembo Raya	6	11	26	1	-	1
Petasia Timur	16	5	12	3	3	-
Petasia	17	3	16	1	4	-
Petasia Barat	10	-	14	1	4	-
Mori Utara	5	4	13	1	1	-
Soyo Jaya	13	-	4	-	4	-
Bungku Utara	23	-	22	-	3	-
Mamosalato	13	16	18	-	4	1
Morowali Utara	117	49	205	10	24	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Morowali Utara/ *Ministry of Religion Affair of Morowali Utara Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011– 2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Sub District, 2011– 2018

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	...	1	7	...	0	0
Lembo	...	3	2	...	0	0
Lembo Raya	...	0	0	...	0	2
Petasia Timur	...	9	7	...	0	0
Petasia	...	5	4	...	0	0
Petasia Barat	...	6	6	...	0	0
Mori Utara	...	5	3	...	0	0
Soyo Jaya	...	5	3	...	0	3
Bungku Utara	...	8	13	...	0	6
Mamosalato	...	11	9	...	1	0
Morowali Utara	...	53	54	...	1	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Sub District	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Mori Atas	...	0	3
Lembo	...	0	1
Lembo Raya	...	2	1
Petasia Timur	...	0	1
Petasia	...	4	4
Petasia Barat	...	0	0
Mori Utara	...	1	0
Soyo Jaya	...	0	0
Bungku Utara	...	2	2
Mamosalato	...	0	1
Morowali Utara	...	9	13

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 Kriminalitas/*Crime*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali Utara, 2016–2018
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Morowali Utara Regency, 2016–2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	2016	2017 ^{G)}	2018 ^{G)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas	51	48	40
Lembo	26	36	11
Lembo Raya	-	-	-
Petasia Timur	-	-	-
Petasia	53	63	64
Petasia Barat	-	-	-
Mori Utara	-	5	-
Soyo Jaya	4	6	-
Bungku Utara	8	-	-
Mamosalato	-	-	-
Morowali Utara	142	158	115

Catatan/Note: G) Data Petasia gabung dengan data petasia timur dan petasia barat
Petasia Data is combined with petasia timur data an petasia barat data
 Data Lembo gabung dengan data lembo raya
Lembo Data is combined with lembo raya data

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Morowali/Police Office of Morowali Regency

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali Utara, 2016–2018**
Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Morowali Utara Regency, 2016–2018

Kecamatan Sub District	2016	2017 ^{G)}	2018 ^{G)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas	25	11	17
Lembo	9	2	2
Lembo Raya	-	-	-
Petasia Timur	-	-	-
Petasia	7	9	17
Petasia Barat	-	-	-
Mori Utara	-	-	-
Soyo Jaya	2	-	-
Bungku Utara	4	-	2
Mamosalato	-	-	-
Morowali Utara	47	22	38

Catatan/Note: G) Data Petasia gabung dengan data petasia timur dan petasia barat
Petasia Data is combined with petasia timur data an petasia barat data
 Data Lembo gabung dengan data lembo raya
Lembo Data is combined with lembo raya data

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Morowali/Police Office of Morowali Regency

4.5 Kemiskinan/*Poverty*

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Morowali Utara, 2013–2018**
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Morowali Utara Regency, 2013–2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013*	316 400	35 400	15,92
2014*	335 484	34 040	14,97
2015	347 848	19 810	16,91
2016	379 736	19 220	16,07
2017	392 811	19 250	15,73
2018	412 942	19 401	15,53

Catatan/Note: *) Kondisi masih gabung dengan Kabupaten Morowali
This Data is combined with Morowali data

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

BAB 5

CHAPTER 5

PERTANIAN

AGRICULTURE

Tiga Komoditi Dengan Prouksi Terbesar:

Three Commodities with the Biggest Production:



1.

Kelapa Sawit
Produksi:
13.167,205 ton



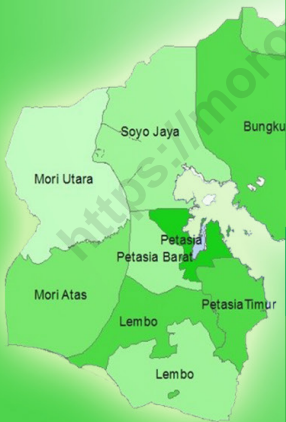
2.

Kakao
Produksi:
5.869,85 ton



3.

Karet
Produksi:
2.046,2 ton



Tiga Hewan Ternak Dengan Populasi Terbesar:

Three Biggest Livestock Population:

1



29.293 ekor

2



9.339 ekor

3



5.885 ekor

PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

3. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
4. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik

TECHNICAL NOTES

1. *Seasonal vegetable and fruit plants.*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

2. *Annual fruit and vegetable plants.*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

3. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

4. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape,*

bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

5. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
6. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
7. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
8. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

5. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
6. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
7. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
8. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN

Sektor pertanian merupakan sektor paling spektakuler untuk wilayah Kabupaten Morowali Utara. Hal tersebut ditunjukkan, sektor ini memegang peranan penting, lebih dari 50 persen tiap tahunnya dalam perekonomian di wilayah ini.

Sektor pertanian terdiri dari beberapa sub sektor, yaitu:

- 5.1 Subsektor Pertanian Tanaman Pangan
- 5.2 Subsektor Hortikultura
- 5.3 Subsektor Perkebunan
- 5.4 Subsektor Peternakan
- 5.5 Subsektor Perikanan
- 5.6 Subsektor Kehutanan

Hortikultura

Pada tahun 2018, luas panen tanaman hortikultura sayuran yang terbesar adalah komoditi cabai rawit yaitu sebesar 192 hektar dengan produksi mencapai 7.639 kuintal. Sementara itu untuk hortikultura buah-buahan, pepaya merupakan komoditi dengan jumlah produksi terbanyak yaitu 1.462 kuintal.

Perkebunan

Komoditas tanaman perkebunan adalah merupakan tanaman perdagangan yang cukup strategis di Kabupaten Morowali Utara, karena tidak saja merupakan sumber penghasilan devisa disektor pertanian, tetapi lebih penting lagi adalah rangkaian kegiatan produksinya termasuk pengusaha

DESCRIPTION

The agriculture sector is the most spectacular sector for the Morowali Utara Regency. It is shown, this sector plays an important role, more than 50 percent annually in this region's economic.

Agriculture sector consists of some sub sectors, that is:

- 5.1 *Food Crops Sub sector*
- 5.2 *Horticulture Sub Sector*
- 5.3 *Plantation Sub sector*
- 5.4 *Livestock Sub sector*
- 5.5 *Fishery Sub sector*
- 5.6 *Forestry Sub sector*

Horticulture

In 2018, the largest of harvested vegetable horticulture crops was cayenne pepper with a harvested area of 192 hectares with the production reaching 7,639 quintal. Meanwhile, from horticulture fruit, commodity papaya has the largest total production 4,462 quintal.

Estate Crops

Commodity plantation crops are crops that are quite strategic in Morowali Utara Regency, for not only a source of foreign exchange earnings in the agricultural sector, but more important is the series of production activities including the exploitation and marketing can create jobs so that they

dan pemasarannya dapat menciptakan lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Tanaman Perkebunan yang ada di Kabupaten Morowali Utara didominasi oleh tiga komoditi yaitu kelapa sawit, karet dan kakao. Disamping tiga komoditi tersebut juga ditanam jenis-jenis tanaman perkebunan lainnya seperti kelapa, cengkeh, kopi, pala, lada sudah mulai diusahakan rakyat secara kecil-kecilan dan tidak merata, meskipun demikian jika melihat dari luas dan produksinya, umumnya tanaman tersebut mengalami peningkatan, walaupun ada beberapa jenis tanaman perkebunan mengalami penurunan baik dari segi luas areal maupun produksinya. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman-tanaman lain tersebut telah mulai diperhatikan oleh para petani.

Perkebunan kelapa sawit merupakan komoditi perkebunan terbesar produksinya di Kabupaten Morowali Utara. Pada tahun 2018, luas tanam perkebunan kelapa sawit seluas 5.363 hektar dengan jumlah produksi sebanyak 13.167,205 ton. Tanaman perkebunan kelapa sawit tersebut semuanya adalah perkebunan rakyat dimana yang terbesar terdapat di Kecamatan Petasia Timur sebesar 2.741 hektar dengan produksi mencapai 7.580,9 ton pada tahun 2018.

can absorb more labor.

Plantation crops in Morowali Utara Regency was dominated by the three commodities namely oil palm, rubber, and cocoa. Besides the three commodities are also planted the types of other plantation crops like coconut, clove, coffee, nutmeg, pepper cultivated people have started in a piecemeal and uneven, though if seen from the broad and products, generally these crops have increased, although there are several types of crops has decreased in terms of both acreage and production. This suggests that these other plants have begun to be noticed by the farmers.

Oil Palm is the largest plantation production in Morowali Utara Regency. In 2018, planting area of oil palm plantations measuring 5,363 hectares with total production was 13,167.205 tons. All oil palm plantations were small holders which the largest located at Petasia Timur Subdistrict measuring 2,741 hectares with 7,580.9 ton production in 2018.

Peternakan

Ternak Besar dan Kecil di Kabupaten Morowali Utara terdiri dari sapi potong, kambing, babi, kuda, kerbau. Pada tahun 2018, populasi ternak terbesar adalah sapi potong 29.293 ekor, babi 9.339 ekor, kemudian kambing sebanyak 5.885 ekor. Sementara itu, populasi unggas terdiri dari ayam kampung 99.851 ekor, itik 10.369 ekor, ayam petelur 6.991 ekor.

Perikanan

Produksi Perikanan di Kabupaten Morowali Utara Tahun 2018 sebanyak 1.847 ton atau turun sekitar 6,55 persen dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.968 ton. Produksi tersebut terdiri dari perikanan laut sebesar 1.399,7 ton dan perikanan umum sebesar 447,3 ton.

Jumlah perahu/kapal di Kabupaten Morowali Utara tahun 2018 terdiri atas perahu tanpa motor sebanyak 8 unit, perahu motor tempel 138 unit, dan kapal motor sebanyak 7 unit.

Kehutanan

Luas kawasan hutan di Kabupaten Morowali Utara tahun 2018 sama dibandingkan tahun sebelumnya. Kawasan hutan Kabupaten Morowali Utara terdiri dari kawasan lindung seluas 190.060 hektar dan kawasan suaka alam dan Pelestarian seluas 208.877,89 hektar. Untuk Kawasan lindung terbagi menjadi 2 jenis yaitu hutan suaka alam/ hutan

Livestock

Large live stock and small livestock in Morowali Utara Regency consisted of beef cattle, goat, pig, horse, buffalo. In 2018, the tree biggest population of them were beef cattle (29,293), pig (9,339), and goat (5,885). Meanwhile, fowl population consisted of native chicken (99,851), duck (10,369), and laying pullets (6,991).

Fishery

In 2018, Fishery Production in Morowali Utara Regency was 1,847 ton or decrease about 6.55 percent from 2017 i.e. 21,968 ton. It consisted of 1,399.7 tons of marine fishery production and 447.3 tons of inland fisheries.

In 2018, number of fishing boats in Morowali Utara Regency consisted of non powered boat (8 units), outboard motorboat (138 units), and inboard motorboat (7units).

Forestry

In 2018, the forest area in Morowali Utara Regency same as the previous year. Morowali Utara Regency's forest area consists of a protected area of 190,060 hectares and a natural reserve and preservation area of 208,877.89 hectares. For protected areas are divided into 2 types, namely nature reserve / tourism forest and nature

wisata dan suaka alam dan Pelestarian. Untuk kawasan budidaya terbagi menjadi 3 jenis yaitu hutan produksi terbatas, hutan produksi tetap, hutan produksi yang dapat dikonversikan.

reserve and preservation. Cultivation areas are divided into 3 types, namely limited production forests, permanent production forests, convertible production forests.

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

5.1 Hortikultura/*Horticulture*

Table 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mori Atas	9	5	28	33	-	-	-	-
Lembo	-	-	11	15	-	-	-	-
Lembo Raya	-	-	7	4	-	-	-	-
Petasia Timur	-	-	17	11	-	-	-	-
Petasia	-	-	1	8	-	-	-	-
Petasia Barat	-	3	14	11	-	-	-	-
Mori Utara	-	-	6	8	-	-	-	-
Soyo Jaya	5	2	33	45	-	-	1	-
Bungku Utara	3	-	46	52	-	-	-	-
Mamosalato	-	-	5	5	-	-	-	-
Morowali Utara	17	10	168	192	-	-	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mori Atas	–	–	27	17	–	–
Lembo	–	–	–	–	–	–
Lembo Raya	–	–	–	–	–	–
Petasia Timur	26	24	3	2	–	–
Petasia	1	–	–	–	–	–
Petasia Barat	6	1	2	5	–	–
Mori Utara	8	10	8	7	–	–
Soyo Jaya	6	7	7	9	–	–
Bungku Utara	3	1	3	1	–	–
Mamosalato	–	–	2	1	–	–
Morowali Utara	50	43	52	42	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2017 dan 2018*

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mori Atas	643	82	7 513	1 300	-	-	-	-
Lembo	-	-	2 298	1 237	-	-	-	-
Lembo Raya	-	-	1 094	101	-	-	-	-
Petasia Timur	-	-	1 362	480	-	-	-	-
Petasia	-	-	217	372	-	-	-	-
Petasia Barat	-	53	1 635	731	-	-	-	-
Mori Utara	-	-	381	390	-	-	-	-
Soyo Jaya	433	15	4 596	1 577	-	-	10	-
Bungku Utara	38	-	690	842	-	-	-	-
Mamosalato	-	-	527	609	-	-	-	-
Morowali Utara	1 114	150	20 313	7 639	-	-	10	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Mori Atas	–	–	5 151	770	–	–
Lembo	–	–	–	–	–	–
Lembo Raya	–	–	–	–	–	–
Petasia Timur	1 175	229	367	31	–	–
Petasia	4	–	–	–	–	–
Petasia Barat	308	5	356	58	–	–
Mori Utara	86	152	383	189	–	–
Soyo Jaya	326	83	2 049	361	–	–
Bungku Utara	38	1	52	1	–	–
Mamosalato	–	–	301	10	–	–
Morowali Utara	1 937	470	8 659	1 420	–	–

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Table 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015–2018
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015–2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	7	3
Bawang Merah/ Shallot	17	10
Bawang Putih/ Garlic	–	–
Bayam/ Spinach	41	36
Buncis/ Green Bean	11	12
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	30	30
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	138	162
Cabai/ Chili	168	192
Jamur/ Mushroom	–	–
Kacang Merah/ Red Bean	17	20
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	91	80
Kangkung/ Kangkong	59	62
Kembang Kol/ Cauliflower	–	–
Kentang/ Potato	–	–
Ketimun/ Cucumber	18	17
Kubis/ Cabbage	1	–
Labu Siam/ Chayote	3	3
Lobak/ Radish	–	–
Paprika/ Bell Pepper	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	50	43
Terung/ Eggplant	77	67
Tomat/ Tomato	52	42
Wortel/ Carrot	–	–
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	–	–
Melon/ Melon	–	–
Semangka/ Watermelon	15	17
Stroberi/ Strawberry	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Table 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015–2018**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2015–2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ Wlech Onion	130	27
Bawang Merah/ Shallot	1 114	150
Bawang Putih/ Garlic	–	–
Bayam/ Spinach	1 305	696
Buncis/ Green Bean	1 270	395
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	6 461	1 257
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	13 852	6 382
Cabai/ Chili	20 313	7 639
Jamur/ Mushroom	–	–
Kacang Merah/ Red Bean	810	197
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	8 137	2 350
Kangkung/ Kangkong	3 581	1 523
Kembang Kol/ Cauliflower	–	–
Kentang/ Potato	–	–
Ketimun/ Cucumber	2 267	458
Kubis/ Cabbage	10	–
Labu Siam/ Chayote	1 543	105
Lobak/ Radish	–	–
Paprika/ Bell Pepper	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	1 937	470
Terung/ Eggplant	8 757	2 286
Tomat/ Tomato	8 659	1 420
Wortel/ Carrot	–	–
Buah–buahan/ Fruits				
Blewah/ Cantaloupe	–	–
Melon/ Melon	–	–
Semangka/ Watermelon	1 977	969
Stroberi/ Strawberry	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Table 5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mori Atas	1 655	–	1 412	–
Lembo	3	5	1	3
Lembo Raya	3	2	2	3
Petasia Timur	–	–	–	–
Petasia	6	3	6	7
Petasia Barat	25	27	21	20
Mori Utara	1 700	–	1 300	–
Soyo Jaya	5	–	5	–
Bungku Utara	1	–	1	–
Mamosalato	–	–	–	–
Morowali Utara	3 398	37	2 748	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mori Atas	–	–	2 264	–
Lembo	–	3	3	2
Lembo Raya	–	–	2	1
Petasia Timur	–	–	–	–
Petasia	5	3	5	5
Petasia Barat	6	9	19	20
Mori Utara	1 100	–	1 200	–
Soyo Jaya	15	10	10	–
Bungku Utara	1	–	1	–
Mamosalato	–	–	–	–
Morowali Utara	1 127	25	3 504	28

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018
Table *Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mori Atas	10 120	–	3 188	–
Lembo	6	7	4	5
Lembo Raya	4	2	2	4
Petasia Timur	–	–	–	–
Petasia	26	4	21	8
Petasia Barat	154	29	185	35
Mori Utara	2 970	–	2 129	–
Soyo Jaya	12	–	5	–
Bungku Utara	1	–	1	–
Mamosalato	–	–	–	–
Morowali Utara	13 293	42	5 535	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mori Atas	–	–	10 774	–
Lembo	–	5	18	2
Lembo Raya	–	–	3	1
Petasia Timur	–	–	–	–
Petasia	8	4	17	6
Petasia Barat	18	12	156	25
Mori Utara	1 400	–	2 862	–
Soyo Jaya	9	9	140	–
Bungku Utara	1	–	1	–
Mamosalato	–	–	–	–
Morowali Utara	1 436	30	13 971	34

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Table 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015–2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015–2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe <i>Ginger</i>	3 398	37
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	2 748	33
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	1 127	25
Kunyit <i>Turmeric</i>	3 504	28

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015–2018**
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe <i>Ginger</i>	13 293	42
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	5 535	52
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	1 436	30
Kunyit <i>Turmeric</i>	13 971	34

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mori Atas	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-
Lembo Raya	-	-	-	-
Petasia Timur	-	-	-	-
Petasia	-	-	-	-
Petasia Barat	-	-	-	-
Mori Utara	-	-	-	-
Soyo Jaya	-	-	-	-
Bungku Utara	-	-	-	-
Mamosalato	-	-	-	-
Morowali Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Sub District	Mawar Rose		Sedap Malam Tuberose	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mori Atas	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-
Lembo Raya	-	-	-	-
Petasia Timur	-	-	-	-
Petasia	-	-	-	-
Petasia Barat	-	-	-	-
Mori Utara	-	-	-	-
Soyo Jaya	-	-	-	-
Bungku Utara	-	-	-	-
Mamosalato	-	-	-	-
Morowali Utara	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018
Table *Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mori Atas	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-
Lembo Raya	-	-	-	-
Petasia Timur	-	-	-	-
Petasia	-	-	-	-
Petasia Barat	-	-	-	-
Mori Utara	-	-	-	-
Soyo Jaya	-	-	-	-
Bungku Utara	-	-	-	-
Mamosalato	-	-	-	-
Morowali Utara	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mori Atas	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-
Lembo Raya	-	-	-	-
Petasia Timur	-	-	-	-
Petasia	-	-	-	-
Petasia Barat	-	-	-	-
Mori Utara	-	-	-	-
Soyo Jaya	-	-	-	-
Bungku Utara	-	-	-	-
Mamosalato	-	-	-	-
Morowali Utara	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Table 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015–2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2015–2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015–2018**
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

Tabel 5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (kuintal), 2017 dan 2018
Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Morowali Utara Regency (quintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	-	-	-	-	-	-
Lembo	-	120	-	318	10	-
Lembo Raya	37	35	20	92	-	-
Petasia Timur	56	20	-	39	-	-
Petasia	-	44	9	35	-	3
Petasia Barat	29	30	-	47	3	5
Mori Utara	-	-	-	-	-	-
Soyo Jaya	105	120	140	206	-	66
Bungku Utara	413	-	667	-	21	-
Mamosalato	225	-	400	-	11	-
Morowali Utara	865	369	1 236	737	45	74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Sallaca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mori Atas	280	–	22	–	–	–
Lembo	225	418	170	308	–	–
Lembo Raya	141	128	72	96	2	7
Petasia Timur	106	185	20	94	–	4
Petasia	5	8	7	23	–	1
Petasia Barat	20	116	25	68	–	5
Mori Utara	237	–	127	–	3	–
Soyo Jaya	606	464	777	873	16	8
Bungku Utara	322	–	51	–	2	–
Mamosalato	382	–	275	–	35	–
Morowali Utara	2 324	1 319	1 546	1 462	58	25

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015–2018
Table *Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015–2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga/ <i>Mango</i>	865	369
Durian/ <i>Durian</i>	1 236	737
Jeruk/ <i>Orange</i>	45	74
Pisang/ <i>Banana</i>	2 324	1 319
Pepaya/ <i>Papaya</i>	1 546	1 462
Salak/ <i>Sallaca</i>	58	25

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

5.2 Perkebunan/*Estate Crops*

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Morowali Utara (ha), 2017 dan 2018
Planted Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops in Morowali Utara Regency (ha), 2017 dan 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>		Kelapa <i>Coconut</i>		Karet <i>Rubber</i>		Kopi <i>Coffee</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mori Atas	1 129	1 129	20,8	23,8	244	244	-	-
Lembo	241	241	33,0	33	1 751	1 750	5	5
Lembo Raya	111	125	28,0	28	3 632	3 652	-	-
Petasia Timur	2 714	2 741	17,5	17,5	24	24	-	-
Petasia	20	20	12,0	12	17	17	-	-
Petasia Barat	334	334	51,0	51	54	54	-	-
Mori Utara	569	593	15,0	15	34	34	-	-
Soyo Jaya	45	50	81,0	85	-	-	56,5	56,5
Bungku Utara	123	123	491,2	491,2	-	-	2,5	2,5
Mamosalato	-	7	144,0	144	-	-	4	4
Morowali Utara	5 286	5 363	893,5	900,5	5 756	5 775	68	68

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Pala Nutmeg		Lada Pepper		Cengkeh Clove	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mori Atas	3 267,0	3 267	50	210	16,0	16	41,0	44
Lembo	444,0	436	15	15	28,0	31	5,0	6
Lembo Raya	9,0	9	-	-	16,6	18,5	2,5	2,5
Petasia Timur	25,0	25	21	21	59,0	65	4,0	16
Petasia	620,5	618,5	362	362	5,0	6,5	5,0	7
Petasia Barat	1 092,0	1 092	62	82	16,5	18,5	12,5	12,5
Mori Utara	1 811,0	1 807	-	40	2,5	2,5	4,0	5
Soyo Jaya	5 372,0	5 366	54	54	23,7	27,7	57,5	55,5
Bungku Utara	1 549,4	1 549,4	351	351	20,0	20	124,0	149
Mamosalato	394,0	394	281	281	32,8	34,8	47,0	59
Morowali Utara	14 583,9	14 563,9	1 196	1 416	220,1	240,5	302,5	356,5

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 5.2.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2017 dan 2018**
Production of Estate by Sub District and Type of Crops in Morowali Utara Regency (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mori Atas	318,975	3 217,255	17,6	13,5	19,0	19	-	-
Lembo	395,2	419,65	13,5	6,5	1 678,65	1 687,5	-	-
Lembo Raya	26,6	106,4	32,5	32,2	567,7	744	-	-
Petasia Timur	7 492,5	7 580,9	8,5	7,65	3,5	3,5	-	-
Petasia	6,4	6,4	11,0	12	1,8	1,8	-	-
Petasia Barat	261,8	261,8	43,2	35	3,2	3,2	-	-
Mori Utara	1 478,422	1 516,8	11,0	10,094	1,2	1,2	-	-
Soyo Jaya	0,8	0,8	41,7	52,5	-	-	15,355	17,845
Bungku Utara	52,2	57,2	216,0	180	-	-	-	-
Mamosalato	-	-	47,4	39,5	-	-	-	-
Morowali Utara	10 032,897	13 167,205	442,4	388,944	2 275,05	2 460,2	15,355	17,845

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kakao <i>Cocoa</i>		Pala <i>Nutmeg</i>		Lada <i>Pepper</i>		Cengkeh <i>Clove</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mori Atas	1 531,75	1 391,5	-	-	2,0	2	2,7	1,8
Lembo	84,0	72	-	-	2,5	5	-	-
Lembo Raya	1,2	1,5	-	-	1,1	3,5	-	-
Petasia Timur	6,3	5,4	-	-	6,05	6	-	-
Petasia	91,35	91,35	2,0	2	1,0	1,5	-	-
Petasia Barat	594,75	594,75	1,2	1,2	3,025	3,025	1,2	0,6
Mori Utara	334,8	334,8	-	-	-	-	0,6	0,4
Soyo Jaya	3 052,5	2 832,2	0,2	0,2	6,79	6,1	2,25	4,108
Bungku Utara	449,4	449,4	-	-	-	-	11,85	8,5
Mamosalato	96,95	96,95	-	-	1,9	1,9	3,9	2,6
Morowali Utara	6 243	5 869,85	3,4	3,4	24,365	29,025	22,5	18,008

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

5.3 Peternakan/Livestock

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	10 499	85	-	25	-	2 109
Lembo	1 848	56	-	330	-	1 937
Lembo Raya	2 021	159	-	137	-	1 199
Petasia Timur	680	20	-	597	-	411
Petasia	90	-	-	470	-	134
Petasia Barat	398	111	-	680	-	779
Mori Utara	2 399	15	-	72	-	1 179
Soyo Jaya	2 259	78	-	1 475	-	276
Bungku Utara	2 846	-	-	1 360	-	1 120
Mamosalato	6 253	-	-	739	-	195
Morowali Utara	29 293	524	-	5 885	-	9 339

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila Duck/ <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mori Atas	9 996	450	-	1 556
Lembo	11 309	1 600	-	1 074
Lembo Raya	4 278	1 311	-	87
Petasia Timur	19 110	1 830	-	2 458
Petasia	4 223	-	-	179
Petasia Barat	12 866	600	-	479
Mori Utara	7 082	-	-	388
Soyo Jaya	12 869	450	-	80
Bungku Utara	7 509	750	-	3 673
Mamosalato	10 609	-	-	395
Morowali Utara	99 851	6 991	-	10 369

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 5.3.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Table *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Morowali Utara Regency, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	54	2	-	4	-	651
Lembo	423	1	-	53	-	362
Lembo Raya	11	4	-	20	-	86
Petasia Timur	77	-	-	96	-	58
Petasia	121	-	-	76	-	20
Petasia Barat	46	3	-	110	-	240
Mori Utara	113	-	-	12	-	293
Soyo Jaya	153	2	-	238	-	64
Bungku Utara	278	-	-	220	-	132
Mamosalato	215	-	-	91	-	38
Morowali Utara	1 491	12	-	920	-	1 944

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 5.3.4 Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila Duck/ <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mori Atas	13 056	-	-	122
Lembo	14 771	-	320	638
Lembo Raya	5 587	-	-	52
Petasia Timur	19 412	-	1 050	1 461
Petasia	4 223	-	515	106
Petasia Barat	16 806	-	-	284
Mori Utara	9 251	-	-	230
Soyo Jaya	16 810	-	-	47
Bungku Utara	9 808	-	91	1 268
Mamosalato	13 857	-	300	235
Morowali Utara	123 581	-	2 276	4 443

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 5.3.5 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali Utara (kg), 2018**
Table *Production of Livestock Meat by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Utara Regency (kg), 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	6 626	429	-	61	-	29 475
Lembo	51 902	261	-	817	-	16 400
Lembo Raya	1 350	839	-	312	-	3 910
Petasia Timur	9 430	79	-	1 475	-	2 637
Petasia	14 847	-	-	1 162	-	919
Petasia Barat	5 655	528	-	1 681	-	10 870
Mori Utara	13 865	44	-	178	-	13 261
Soyo Jaya	18 773	335	-	3 646	-	2 879
Bungku Utara	34 119	-	-	3 362	-	5 999
Mamosalato	26 381	-	-	1 394	-	1 718
Morowali Utara	182 948	2 515	-	14 088	-	88 068

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 5.3.6 **Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara (kg), 2018**
Production of Poultry Meat by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency (kg), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila Duck/ <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mori Atas	15 668	720	-	135
Lembo	17 726	960	384	57
Lembo Raya	6 705	738	-	1 607
Petasia Timur	23 295	1 568	1 260	117
Petasia	5 620	-	618	313
Petasia Barat	20 167	960	-	313
Mori Utara	11 101	-	-	253
Soyo Jaya	20 172	720	-	52
Bungku Utara	11 770	1 200	109	1 395
Mamosalato	16 629	-	360	258
Morowali Utara	148 853	6 866	2 731	4 500

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 5.3.7 **Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali Utara (kg), 2018**
Table *Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Utara Regency (kg), 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila Duck/ <i>Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mori Atas	36 484	6 716	-	17 038
Lembo	41 276	8 955	-	11 761
Lembo Raya	15 613	6 884	-	951
Petasia Timur	69 750	14 630	-	26 917
Petasia	15 415	-	-	1 957
Petasia Barat	46 960	8 955	-	5 240
Mori Utara	25 851	-	-	4 245
Soyo Jaya	46 972	6 716	-	873
Bungku Utara	27 408	11 193	-	40 220
Mamosalato	38 722	-	-	4 322
Morowali Utara	364 451	64 049	-	113 524

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

5.4 Perikanan/Fishery

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali Utara, 2017 dan 2018
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Morowali Utara Regency, 2017 and 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	-	-	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-	-	-
Lembo Raya	-	-	-	-	-	-
Petasia Timur	120	120	37	37	145	157
Petasia	325	325	-	-	325	325
Petasia Barat	-	-	227	213	227	213
Mori Utara	-	-	-	-	-	-
Soyo Jaya	71	71	-	-	71	71
Bungku Utara	442	442	-	-	422	442
Mamosalato	260	261	-	-	260	261
Morowali Utara	1 218	1 219	264	250	1 450	1 469

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 5.4.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2017 dan 2018
Table *Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Morowali Utara Regency (ton), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	-	-	-	-	-	-
Lembo	-	-	-	-	-	-
Lembo Raya	-	-	-	-	-	-
Petasia Timur	122	167,8	55	73	177	240,8
Petasia	575	492,3	-	-	575	492,3
Petasia Barat	-	-	291	374,3	291	374,3
Mori Utara	-	-	-	-	-	-
Soyo Jaya	58	57,2	-	-	58	57,2
Bungku Utara	555	385,4	-	-	555	385,4
Mamosalato	312	297	-	-	312	297
Morowali Utara	1 622	1 399,7	346	447,3	1 968	1847

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Utara Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Mori Atas	-	-	111	-	-	-	111
Lembo	-	-	142	-	-	-	142
Lembo Raya	-	-	32	-	-	-	32
Petasia Timur	146	273	247	-	-	-	666
Petasia	-	-	99	60	4	-	163
Petasia Barat	-	-	125	-	-	-	125
Mori Utara	-	-	87	-	-	10	97
Soyo Jaya	-	-	51	-	-	2	53
Bungku Utara	-	6	66	3	-	-	75
Mamosalato	-	-	109	6	-	-	115
Morowali Utara	146	279	1 069	69	4	12	1 579

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 5.4.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali Utara (ton), 2018**
Table *Production of Fish Capture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Utara Regency (ton), 2018*

Kecamatan Sub District	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Mori Atas	-	-	6,206	-	-	-	6,206
Lembo	-	-	3,500	-	-	-	3,500
Lembo Raya	-	-	5,085	-	-	-	5,085
Petasia Timur	22,6	948,4	6,215	-	-	-	977,215
Petasia	-	-	3,365	-	12,38	-	15,745
Petasia Barat	-	-	3,955	-	-	-	3,955
Mori Utara	-	-	12,494	-	-	-	12,494
Soyo Jaya	-	-	3,523	-	-	-	3,523
Bungku Utara	-	-	3,502	-	-	-	3,502
Mamosalato	-	-	5,239	-	-	-	5,239
Morowali Utara	22,6	948,4	53,084	-	12,38	-	1 036,464

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

Tabel 5.4.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Morowali Utara Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas	-	-	-
Lembo	-	-	-
Lembo Raya	-	-	-
Petasia Timur	-	32	-
Petasia	-	23	3
Petasia Barat	8	11	-
Mori Utara	-	-	-
Soyo Jaya	-	15	-
Bungku Utara	-	24	4
Mamosalato	-	33	-
Morowali Utara	8	138	7

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

5.5 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.5.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara (hektar), 2018
Table *Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Morowali Utara Regency (hectare), 2018*

Kecamatan Sub District	Hutan Produksi Production Forest		
	Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas	6 731	12.655	1 080
Lembo	13 027	4 280	–
Lembo Raya	15 970	7 894	–
Petasia Timur	–	10 094	–
Petasia	2 318	4 789	–
Petasia Barat	–	1 962	–
Mori Utara	13 080	8 124	15 449
Soyo Jaya	12 881	28 974	–
Bungku Utara	6 289	10 913	423
Mamosalato	12 944	12 274	2 083
Morowali Utara	83 240	101 959	19 035

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 5.5.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian <i>Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Mori Atas	40 139	–	...
Lembo	14 682	–	...
Lembo Raya	8 263	–	...
Petasia Timur	–	–	...
Petasia	6 790	–	...
Petasia Barat	12 741	–	...
Mori Utara	18 244	–	...
Soyo Jaya	18 735	53 402,09	...
Bungku Utara	30 422	155 475,80	...
Mamosalato	40 044	–	...
Morowali Utara	190 060	208 877,89	860 342

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Agriculture and Foods Government Service of Morowali Utara Regency

BAB 6

CHAPTER 6

ENERGI

ENERGY

**Jumlah Produksi Listrik
mencapai 33.401.102
Kwh Tahun 2018**

*Total Electricity Production
reached 33,401,102 Kwh When
in 2018*



**Jumlah Pelanggan Listrik
Tahun 2018 di Kabupaten
Morowali Utara sebanyak**

22.231 pelanggan

*Number of Electric Customers
in the Morowali Utara Regencyas
was 22,231 customers*

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure,*

mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

and having a person or more that are responsible to those activities.

5. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
6. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah Pelanggan Listrik tahun 2018 di Kabupaten Morowali Utara sebanyak 22.231 pelanggan dengan produksi listrik mencapai 33.401.102 Kwh.

Dalam hal penyediaan sarana air bersih pada tahun 2017 di Kabupaten Morowali Utara, sebagian besar kecamatan sudah mendapatkan fasilitas penyediaan air bersih yang dikelola oleh PDAM Kabupaten Morowali Utara. Banyaknya jumlah air minum yang disalurkan oleh PDAM kepada pelanggan sebanyak 225.853 m3 dengan jumlah pelanggan yang tercatat sebanyak 762 pelanggan, (tabel 6.3).

DESCRIPTION

In 2018, Number of Registered Electricity Customers in Kabupaten Morowali Utara was 22,231 customers whice producted 33,401,102 KWH.

In terms of provision of clean water in 2016 in Morowali Utara Regency, most of Sub-district had the facilities forwater supply been managed by The Local Water Supply Company (PDAM) Morowali Utara Regency, number of drinking water supplied by taps to the customer as much as 225,853 m3 by the number of customers are recorded as 762 customers, (table 6.3)

Table 6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting Morowali Utara
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch Morowali Utara by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	23 719 530	35 644 279	31 606 171	177 793	4 038 108

Sumber/Source: PLN Ranting Morowali Utara/State Electricity Company, Branch Office of Morowali Utara Regency

Tabel 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2014–2018
Table Number of Electricity Customers by Sub District, 2014–2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mori Atas	-	-	...
Lembo	3 014	3 014	...
Lembo Raya	1 847	1 847	...
Petasia Timur	2 197	2 197	...
Petasia	3 733	3 733	...
Petasia Barat	1 120	1 120	...
Mori Utara	-	-	...
Soyo Jaya	-	-	...
Bungku Utara	-	-	...
Mamosalato	-	-	...
Morowali Utara	11 911	11 911	22 231

Sumber/Source: PLN Ranting Morowali Utara/State Electricity Company, Branch Office of Morowali Utara Regency

Table 6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2018
Number of Customers and Distributed Water by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	762	225 853	258 531 830

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Morowali Utara/ *Regional Clean Water Company of Morowali Utara Regency*

BAB 7

CHAPTER 7

PERDAGANGAN TRADE

Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum

*Number of Establishments by Type of
Business Entity*

255 individual company 1

127 CV/Firma company 2

22 PT company 3

7 Cooperative company 4

1. Perorangan sebanyak 255 perusahaan

2. CV/Firma sebanyak 127 perusahaan

3. PT sebanyak 22 perusahaan

4. Koperasi sebanyak 7 perusahaan

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Koperasi adalah badan hukum yang berdasarkan atas asa kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Cooperatives are legal entities that are based on family expectations, whose members consist of individuals or legal entities with the aim of the welfare of their members.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Banyaknya usaha / perusahaan yang telah terdaftar berdasarkan UU No.3 Tahun 1982 di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah (PTSPD) Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2018 adalah sebanyak 411 usaha/ perusahaan yang terdiri dari 22 PT, 127 CV/Firma, 255 Perorangan, dan 7 berbentuk Koperasi (Tabel 7.1.1).</p>	<p><i>Number of businesses / companies that have been registered Department of Investment and Regional One Stop Services in Morowali Utara Regency in 2018 is as much as 411 business/company that consist of 22 PT, 127 CV/Firma, 255 Individual, and 7 of Cooperative (Table 7.1.1).</i></p>
<p>Banyaknya pedagang di Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2018 berjumlah 2.262 pedagang kecil yang tersebar di seluruh kecamatan (Tabel 7.1.2).</p>	<p><i>The number of trader in the Morowali Utara Regency in 2018 amounted to 2,262 small trader scattered throughout the subdistrict. (Table 7.1.2).</i></p>
<p>Sarana perdagangan yang terdapat di Kabupaten Morowai Utara pada tahun 2017 berjumlah 1.918 buah yang terdiri dari 26 buah pasar, 186 buah toko, 1.360 buah kios, 346 buah warung (Tabel 7.3).</p>	<p><i>Means of trade contained in Morowali Utara Regency in 2017 amounted to 1.918 pieces consisting of 26 markets, 186 shops, 1.360 kosks, 346 stalls (Table 7.3).</i></p>
<p>Jumlah industri yang ada di Kabupaten Morowali Utara sebanyak 5 jenis industri berdasarkan klasifikasinya. Klasifikasi industri yang memiliki nilai produksi paling besar yaitu Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Jenis industri yang ada di Kabupaten Morowali Utara dapat dilihat pada tabel 7.2.1.</p>	<p><i>The number of industries in Morowali Utara Regency is 5 types of industries based on their classification. Industry classification that has the greatest production value is Repair and Installation of Machinery and Equipment industry. The types of industry in Morowali Utara Regency can be seen in table 7.2.1</i></p>
<p>Banyaknya koperasi berdasarkan jenis Koperasi di Kabupaten Morowali Utara terdapat 20 Koperasi Unit Desa (KUD), 7 KPN, 9 KPR dan 72 berjenis Koperasi Lainnya (Tabel 7.3.1).</p>	<p><i>Based on the types of cooperatives in the Morowali Utara there are 20 Unit Cooperatives of village (KUD), 7 KPN, 9 KOPKAR and 72 type Other Cooperatives. (Table 7.3.1).</i></p>

7.1 Perdagangan/Trade

Tabel 7.1.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Morowali Utara, 2014–2018
Number of Establishments by Type of Business Entity in Morowali Utara Regency, 2014–2018

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	14	18	47	34	22
CV/Firma	133	178	260	288	127
Koperasi	-	-	126	19	7
Perorangan	-	-	177	166	255
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	147	196	610	507	411

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah (PTSPD) Kabupaten Morowali Utara
Department of Investment and Regional One Stop Services in Morowali Utara Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mori Atas	133
Lembo	140
Lembo Raya	124
Petasia Timur	268
Petasia	522
Petasia Barat	185
Mori Utara	202
Soyo Jaya	340
Bungku Utara	161
Mamosalato	191
Morowali Utara	2 262

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Morowali Utara
 Government of Cooperative, MSME (Micro, Small, and Medium Scale Establishments), Industry, and
 Trade in Morowali Utara Regency

Tabel 7.1.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Morowali Utara, 2014–2017
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Morowali Utara Regency, 2014–2017

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	...	21	21	26
Toko/Store	...	-	186	186
Kios	...	-	1 360	1 360
Warung	...	-	346	346
Jumlah/Total	...	21	1 913	1 918

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Morowali Utara
 Government of Cooperative, MSME (Micro, Small, and Medium Scale Establishments), Industry, and
 Trade in Morowali Utara Regency

7.2 Industri/Industry

Tabel 7.2.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Table *Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Morowali Utara Regency, 2018*

	<i>Klasifikasi Industri</i> <i>Industrial Classification</i>	<i>Perusahaan</i> <i>Establishments</i>	<i>Tenaga Kerja</i> <i>Employee</i>	<i>Nilai Produksi</i> <i>Production Value (Rp)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan/ <i>Food</i>	13	10	50.000.000/HARI
11	Minuman/ <i>Beverage</i>	-	-	-
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	-	-	-
13	Tekstil	-	-	-
14	Pakaian Jadi	-	-	-
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1	2	25.000.000/HARI
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	8	2	50.000.000/HARI
17	Kertas dan Barang dari Kertas	-	-	-
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-	-	-
19	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	-	-	-
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	-	-	-
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-	-	-
23	Barang Galian Bukan Logam	-	-	-
24	Logam Dasar	-	-	-
25	Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya	-	-	-
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-	-	-
27	Peralatan Listrik	-	-	-
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl	-	-	-
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah (PTSPD) Kabupaten Morowali Utara
Department of Investment and Regional One Stop Services in Morowali Utara Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 7.2.1*

<i>Klasifikasi Industri</i> <i>Industrial Classification</i>	<i>Perusahaan</i> <i>Establishments</i>	<i>Tenaga Kerja</i> <i>Employee</i>	<i>Nilai Produksi</i> <i>Production Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
30 Alat Angkutan Lainnya	-	-	-
31 Furnitur/ <i>Furniture</i>	45	50	300.000.000/ HARI
32 Industri Pengolahan Lainnya	-	-	-
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	84	90	400.000.000/ HARI
34 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah (PTSPD) Kabupaten Morowali Utara
Department of Investment and Regional One Stop Services in Morowali Utara Regency

7.3 Koperasi/ Cooperative

Tabel 7.3.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPN	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mori Atas	1	1	1	7	10
Lembo	5	1	2	16	24
Lembo Raya	5	-	2	4	11
Petasia Timur	3	-	2	14	19
Petasia	2	3	1	15	21
Petasia Barat	-	-	-	-	-
Mori Utara	-	-	1	3	4
Soyo Jaya	4	-	-	3	7
Bungku Utara	-	2	-	6	8
Mamosalato	-	-	-	4	4
Morowali Utara	20	7	9	72	108

Catatan/Note:
 Sumber/Source:

BAB 8

CHAPTER 8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *Transportation and Communication*

PROPINSI/Province
145,940 km

NEGARA/Country
207,387 km

**Panjang Jalan Menurut Pemerintahan
yang Berwenang Mengelola**
Length of Roads by Level of Government Authority

KABUPATEN/District
938,76 km

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah semua jalan di Indonesia baik di bawah wewenang pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II.
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. *Roads are roads of any kind that are open to public transport traffic. The data presented in this publication are all roads in Indonesia both under the authority of the central government and level I and level II.*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

ULASAN

DESCRIPTION

Sarana transportasi yang memadai sangat menunjang aktifitas masyarakat. Salah satu infrastruktur yang penting untuk mendukung kelancaran aktifitas adalah jalan. Pada tahun 2018 total panjang jalan di Kabupaten Morowali Utara mencapai 1.292,087 km. (Tabel 8.1.1)

Transportation facilities are very supporting society activities. One of the essential infrastructure to support the smooth activity is road. In 2018 total length of roads in Morowali Utara Regency reached 1,292.087 km. (Table 8.1.1)

Selain jalan yang diaspal, masih terdapat jenis jalan kerikil maupun jalan tanah di Kabupaten Morowali Utara dengan panjang jalan mencapai 902,893 km. (Tabel 8.1.2)

Beside the paved road, there is still a kind of road gravel and dirt roads in Morowali Utara Regency, with a length reach of 902.893 km road gravel. (Table 8.1.2)

Salah satu sarana komunikasi yang masih digunakan masyarakat Kabupaten Morowali Utara adalah POS. Dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 di Kabupaten Morowali Utara terdapat 3 kantor pos pembantu.

One means of communication are still used by the people of Morowali Utara Regency is POS. From 2015 to 2018 in the Morowali Utara there is 3 post office helper.

<https://morowali.kab.go.id>

8.1 Transportasi/*Transportation*

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Morowali Utara (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Morowali Utara Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	207,387	145,940	938,76	1 292,087

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Public Work Service and Spatial Planning of Morowali Utara Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Morowali Utara (km), 2018
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Morowali Utara Regency (km), 2018

Kecamatan Sub District	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	388,894	902,893	0,300	1 292,087

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah Kabupaten Morowali Utara/ Public Work Service and Spatial Planning of Morowali Utara Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Morowali Utara (km), 2018
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Morowali Utara Regency (km), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mori Atas
Lembo
Lembo Raya
Petasia Timur
Petasia
Petasia Barat
Mori Utara
Soyo Jaya
Bungku Utara
Mamosalato
Morowali Utara	504,827	77,990	126,510	582,760

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Daerah Kabupaten Morowali Utara/ *Public Work Service and Spatial Planning of Morowali Utara Regency*

8.2 Komunikasi/*Communication*

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara, 2015-2018
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Morowali Utara Regency, 2015–2018

Kecamatan Sub District	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mori Atas	1	1	1	1
Lembo	1	1	1	1
Lembo Raya	-	-	-	-
Petasia Timur	-	-	-	-
Petasia	1	1	1	1
Petasia Barat	-	-	-	-
Mori Utara	-	-	-	-
Soyo Jaya	-	-	-	-
Bungku Utara	-	-	-	-
Mamosalato	-	-	-	-
Morowali Utara	3	3	3	3

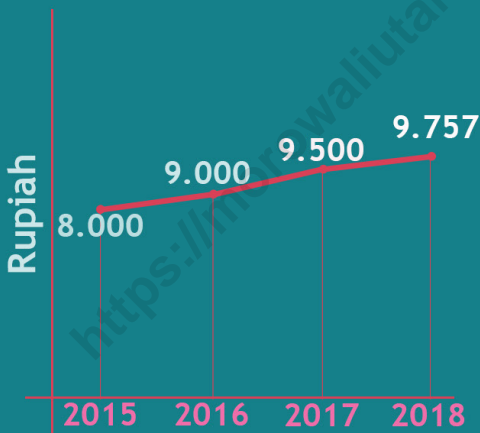
Sumber/*Source*: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Morowali Utara/ *Post and Clearing Office of Morowali Utara Regency*

BAB 9

CHAPTER 9

HARGA-HARGA PRICES

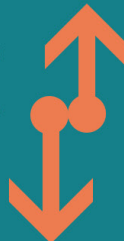
RATA-RATA HARGA ECERAN DI KABUPATEN MOROWALI UTARA
AVERAGE RETAIL PRICE IN MOROWALI UTARA REGENCY



Terjadi Peningkatan Harga Rata-Rata Beras di Kabupaten Morowali Utara Secara Terus Menerus Dari Tahun 2015-2018



2018	80.000
2017	70.000
2016	73.000
2015	77.000



Peningkatan harga Semen Tonasa hanya terjadi pada tahun 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Harga adalah jumlah uang yang menyatakan nilai tukar suatu kesatuan benda tertentu, misalnya harga sepotong kue adalah Rp. 50.
2. Harga eceran adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli untuk tiap jenis barang yang diecerkan menurut satuan setempat. Karena satuan setempat yang digunakan di tiap daerah mungkin berbeda, oleh karena itu pencatatan dilakukan sesuai dengan harga eceran di dalam satuan setempat yang lazim dipakai di daerah masing-masing. Sedangkan harga yang dicatat di dalam daftar isian adalah harga yang telah dikonversikan ke dalam satuan baku yang tercantum dalam daftar isian.
3. Harga eceran pedesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya

TECHNICAL NOTES

1. *Price is the amount of money stating the exchange rate of a unit of a certain object, for example the price of a piece of cake is Rp. 50*
2. *The retail price is the price of the transaction between the seller and the buyer for each type of goods that is retailed according to the local unit. Because the local units used in each region may be different, therefore recording is carried out in accordance with the retail price in the local units that are commonly used in each region. While the prices recorded in the questionnaire are the prices that have been converted into standard units listed in the questionnaire.*
3. *Rural retail price is the price of a transaction between a seller and a retail buyer in the local market for each type of goods purchased for the purpose of self-consumption and not for sale to other parties. The price recorded is the mode price (the most appear or the average price of a number of traders / sellers who provide the data*

ULASAN

Perubahan harga yang terjadi sangat mempengaruhi daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Adapun kebutuhan penting tersebut yaitu 9 bahan pokok yang ada di ibu kota kabupaten Morowali Utara. Hampir semua 9 bahan pokok mengalami harga yang fluktuatif, seperti beras yang harganya meningkat mejadi Rp. 9.575 per kg dan harga gula pasir yang menurun menjadi Rp. 15.000 per kg.

Pada tahun 2018, harga untuk emas perhiasan mengalami peningkatan dari tahun 2017 menjadi Rp. 530.000/kg untuk emas 22 karat dan 630.000/kg untuk emas 23 karat. Sedangkan harga semen tonasa mengalami peningkatan juga menjadi Rp. 80.000/sak.

DESCRIPTION

The price changes that occur greatly affect people's purchasing power to meet their needs. The important needs are 9 basic ingredients in the capital city of Morowali Utara Regency. Almost all 9 staples experienced fluctuating prices, such as rice whose price had risen to Rp. 9,575 per kg and the price of sugar has decreased to Rp. 15,000 per kg.

In 2018, prices for gold jewelery have increased from 2017 to Rp. 530,000 / kg for 22 carat gold and 630,000 / kg for 23 carat gold. While the price of tonasa cement has also increased to Rp. 80,000 / zak.

<https://morowali.kab.bps.go.id>

Tabel 9.1 Rata-rata Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2014-2018
Table *Average Retail Price of 9 Essential Commodities in Regency Capital (rupiahs), 2014–2018*

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Satuan <i>Units</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras / <i>Rice</i>	Kg	7 500	8 000	9 000	9 500	9 575
Ikan Asin / <i>Salty Fish</i>	Kg	40 000	45 000	45 000	45 000	69 600
Minyak Goreng / <i>Cooking Oil</i>	Botol	15 000	15 000	15 000	15 000	13 525
Gula Pasir / <i>Sugar</i>	Kg	12 000	15 000	18 000	18 000	15 000
Garam / <i>Salt</i>	bata	2 500	3 000	2 500	2 500	3 800
Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	liter	6 000	8 000	12 000	12 000	12 700
Sabun Cuci / <i>Washing Soap</i>	batang	4 000	4 000	3 000	3 000	4 000
Tekstil / <i>Textile</i>	meter	70 000	70 000	70 000	70 000	70 000
Batik Kasar / <i>Batik</i>	meter	75 000	75 000	75 000	75 000	75 000

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Pedesaan/ *Survey of Consumer Price of Rural*

Tabel 9.2 Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2014-2018
Table *Average Retail Price of Vegetables and Fruits in Regency Capital (rupiahs), 2014–2018*

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Satuan <i>Units</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sayur-Sayuran / Vegetables						
Bayam / <i>Spinach</i>	Kg	7 000	5 000	10 000	11 000	8 000
Kangkung / <i>Kangkung</i>	Kg	7 000	5 000	10 000	11 000	8 300
Kol Putih / <i>White Cabbage</i>	Kg	10 000	8 000	10 000	10 000	11 300
Sawi / <i>Mustard</i>	Kg	8 500	8 000	10 000	10 500	10 500
Kacang Panjang/ <i>Beans</i>	Kg	7 000	7 000	6 500	8 000	11 000
Kentang / <i>Potato</i>	Kg	18 000	20 000	18 000	18 000	19 300
Tomat / <i>Tomato</i>	Kg	10 000	15 000	9 000	10 000	12 600
Terung / <i>Eggplant</i>	Kg	6 500	7 000	5 000	6 000	8 500
Buah-Buahan/Fruits						
Pepaya / <i>Papaya</i>	Buah	5 000	5 000	5 000	7 000	6 200
Pisang Ambon / <i>Ambonese Banana</i>	Sisir	7 000	7 500	10 000	10 000	10 900

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Pedesaan/ *Survey of Consumer Price of Rural*

Tabel 9.3 Rata-rata Harga Eceran Emas Perhiasan, Tepung Terigu dan Semen di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2014-2018
Table *Average Retail Price of Jewelry Golden, Wheat and Cements in Regency Capital (rupiahs), 2014–2018*

Tahun Year	Emas Perhiasan (gr) Jewelry Golden (gr)		Tepung Terigu (kg) Wheat Flour (kg)	Semen Tonasa (sak) Tonasa Cement (zak)
	23 Karat 23 Carat	22 Karat 22 Carat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	530 000	450 000	10 000	75 000
2015	540 000	460 000	10 000	77 000
2016	575 000	475 000	10 000	73 000
2017	590 000	490 000	10 000	70 000
2018	630 000	530 000	10 250	80 000

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Pedesaan/ *Survey of Consumer Price of Rural*

BAB 10

CHAPTER 10

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN *POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION*

Rata-rata Pengeluaran di Kabupaten Morowali Utara
Average Expenditure in Morowali Utara Regency (rupiah)



**Pengeluaran Tertinggi
pada Makanan dan
Minuman Jadi
Rp. 109.645/ Highest
Expenditure on Pre-
pared food and Bever-
ages Rp. 109.645**

**Pengeluaran Tertinggi
pada Perumahan dan
Fasilitas Rumah Tangga
Rp. 223.114/ Highest
Expenditure on
Housing and Household
Facility Rp. 223.114/**

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Rata-rata pengeluaran perkapita di Kabupaten Morowali Utara untuk konsumsi makanan adalah sebesar Rp. 543.818 dan non makanan adalah sebesar Rp. 437.403

The average expenditure per capita in the Morowali Utara Regency for food amounted to Rp. 543,818 and for non food consumption amounted to Rp. 437,403.

Rata-rata konsumsi makanan perkapita terbesar digunakan untuk memenuhi konsumsi makanan dan minuman jadi masing-masing sebesar 21,88% (Tabel 10.2).

On average the largest per capita food consumption is used to consumption of prepared food and beverages 21.88% (Table 10.2).

Rata-rata konsumsi non makanan perkapita terbesar digunakan untuk memenuhi kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar 49,74% (Tabel 10.3).

Average per capita largest non- food consumption is used to meet the needs of housing and household facility that is equal to 49.74% (Table 10.3).

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>

Tabel 10.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Morowali Utara (rupiah), 2018**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Morowali Utara Regency (rupiahs), 2018

Golongan Pengeluaran Expenditure Class	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	1,24
300 000–499 999	16,63
500 000–749 999	27,10
750 000–999 999	19,98
1 000 000–1 499 999	23,89
1 500 000+	11,15
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 10.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Makanan di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Morowali Utara Regency, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure (rupiah)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	83 900	15,43
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 803	1,25
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	73 227	13,47
Daging/ <i>Meat</i>	16 059	2,95
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	29 410	5,41
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	41 059	7,55
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 462	1,92
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	28 296	5,20
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	17 070	3,14
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	23 748	4,37
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 824	2,36
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 927	2,01
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	118 999	21,88
Rokok/ <i>Cigarette</i>	71 034	13,06
Jumlah/Total	543 818	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 10.3 Rata-rata Perkapita Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Morowali Utara, 2018
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Morowali Utara Regency, 2018

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure (rupiah)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
<i>Perumahan dan fasilitas rumah tangga</i> <i>Housing and household facility</i>	217 544	49,74
<i>Aneka barang dan jasa/Goods and services</i>	65 056	14,87
<i>Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala</i> <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	22 198	5,07
<i>Barang yang tahan lama/Durable goods</i>	98 122	22,43
<i>Pajak, pungutan, dan asuransi</i> <i>Taxes and insurances</i>	23 621	5,40
<i>Keperluan pesta dan upacara</i> <i>Parties and ceremonies</i>	10 862	2,48
Jumlah/Total	437 403	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

BAB 11

CHAPTER 11

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT



PDRB Menurut Pengeluaran *GRDP By Expenditure*

1. Memiliki Laju Perumbuhan PDRB Terbesar ke-3 di Provinsi Sulawesi Tengah/ *The highest growth rate GRDP in Sulawesi Tengah Province is nomer 3*
2. Nilai PDRB sebesar 10.119.324 juta rupiah pada tahun 2018/ *GRDP 10,119,324 million rupiah in 2018*

PDRB Menurut Lapangan Usaha *GRDP By Industry*

1. Sektor Pertambangan dan Penggalian merupakan sektor yang memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB yaitu sebesar 33,10%/ *Mining and Quarryng sector contributed the most to GRDP (33.10%)*
2. Nilai PDRB berdasarkan harga konstan 2010 yaitu sebesar 7.133.180 juta rupiah pada tahun 2018/ *GRDP at 2010 current market is 7,133,180 million rupiah in 2018*

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic*

sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure.*

Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dengan membandingkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun aktif dengan tahun sebelumnya. PDRB atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Morowali Utara tahun 2018 mengalami penurunan 6,49 persen dari tahun sebelumnya. Kondisi ini mengalami perlambatan dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya yaitu 7,95 persen (Tabel 11.4).

Economic growth of a region can be seen by comparing the Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant prices year-on with the previous year. GRDP at 2010 constant market prices of Regency of Morowali Utara in 2017 has deceleration 6.49 percent from a year earlier. This condition is slightly acceleration compared with the previous year's growth of 7.95 percent (Table 11.4).

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada sektor pertambangan dan penggalian yakni sebesar 24,69%, diikuti oleh sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 12,54%. (Tabel 11.4).

The highest growth occurred in mining and excavation sector which amounted to 40,03 percent, followed by Water supply, Sewerage, Waste Management & Remediation Activities sector at 12.54% (Table 11.4).

Kontribusi sektoral dapat dilihat dari PDRB menurut harga berlaku. Sektor penyumbang PDRB terbesar dari tahun ke tahun mengalami perubahan, dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi sektor pertambangan dan penggalian .

Sectoral contributions can be seen from the GRDP according to current prices. The biggest contributor sector to GRDP from year to year has not changed, from the agricultural, forestry and fisheries sector to mining and excavation sector.

11.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha/ GRDP by Industry

Tabel 11.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014–2018

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 183 337	2 871 330	2 926 632	3 140 097	3 294 253
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 097 495	1 421 334	1 628 270	2 426 973	3 349 266
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	71 51	81 178	97 574	137 969	152 035
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	850	769	853	967	1 108
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3 312	3 755	4 306	4 938	5 719
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	205 056	2 192 857	2 260 986	1 869 649	1 576 967
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	424 13	498 354	571 958	641 277	721 382
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	19 738	24 698	28 352	31 259	34 947
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	15 906	18 676	20 103	21 812	23 907
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	136 709	150 735	162 332	182 041	202 627
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	23 372	27 169	34 716	40 155	45 777
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	116 261	139 907	150 249	160 163	172 438
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	970	1 087	1 231	1 41	1 63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	135 92	158 374	184 604	205 588	231 248
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	93 2	110 087	124 492	137 357	151 068
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	52 595	60 711	68 863	75 64	81 915
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	37 693	43 966	51 857	61 237	73 038
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6 618 054	7 804 988	8 317 377	9 138 534	10 119 324
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		5 995 481	7 193 127	8 116 130	9 011 534	10 119 324

Sumber/Source: BPS

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 11.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2014–2018

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2014	2015	2016	2017*	2018 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 662 279	2 139 600	2 150 929	2 244 266	2 335 110
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 734 531	1 203 197	1 445 338	2 077 335	2 590 188
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	60 586	65 972	76 604	97 665	103 446
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	840	937	989	1 055	1 139
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2 622	2 851	3 136	3 490	3 928
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	151 277	1 522 460	1 522 788	1 204 974	962 470
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	340 600	364 134	393 551	414 272	434 899
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	15 657	19 109	21 155	22 527	24 273
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12 028	13 091	13 828	14 779	15 940
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	124 867	133 202	143 198	158 367	174 083
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	18 993	20 775	25 470	28 100	30 378
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	92 385	104 303	109 577	111 936	115 326
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	769	832	911	998	1 106
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	113 116	121 961	129 971	138 674	149 631
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	71 660	78 382	83 694	89 475	93 718
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	40 428	44 115	48 678	51 782	54 527
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	29 923	32 386	35 444	38 834	43 026
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5 472 561	5 867 309	6 205 261	6 698 529	7 133 186
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS	5 001 322	5 377 220	6 042 053	6 599 529	7 133 186

Sumber/Source: BPS

Tabel 11.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2014–2018
Table Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Bruto at Current Market Prices by Industry, 2014–2018

Lapangan Usaha/Industry	2014	2015	2016	2017^x	2018^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	32,99	36,79	35,19	34,36	32,55
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	46,80	18,21	19,58	26,56	33,10
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,08	1,04	1,17	1,51	1,50
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,10	28,10	27,18	20,46	15,58
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,41	6,39	6,88	7,02	7,13
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,30	0,32	0,34	0,34	0,35
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,24	0,24	0,24	0,24	0,24
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,07	1,93	1,95	1,99	2,00
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,35	0,35	0,42	0,44	0,45
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,76	1,79	1,81	1,75	1,70
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,05	2,03	2,22	2,25	2,29
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,41	1,41	1,50	1,50	1,49
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,79	0,78	0,83	0,83	0,81
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,57	0,56	0,62	0,67	0,72
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS

Tabel 11.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014–2018
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014–2018

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016	2017*	2018 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	16,46	28,71	0,53	4,34	4,05
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	(12,30)	(56,00)	20,12	43,73	24,69
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	12,21	8,89	16,12	27,49	5,92
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,51	11,59	5,54	6,74	7,93
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,43	8,76	9,98	11,30	12,54
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	49,05	906,40	0,02	(20,87)	(20,13)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,43	6,91	8,08	5,27	4,98
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	15,02	22,05	10,70	6,48	7,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,54	8,84	5,63	6,87	7,86
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	19,27	6,68	7,50	10,59	9,92
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,52	9,38	22,60	10,32	8,11
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	22,36	12,90	5,06	2,15	3,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,87	8,23	9,44	9,57	10,80
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	13,93	7,82	6,57	6,70	7,90
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,75	9,38	6,78	6,91	4,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,71	9,12	10,34	6,38	5,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	16,52	8,23	9,44	9,56	10,80
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		0,46	7,21	5,76	7,95	6,49
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		0,49	7,52	12,36	9,23	8,09

Sumber/Source: BPS

11.2 PDRB Menurut Pengeluaran/ *GRDP by Expenditure*

Tabel 11.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 383 088,90	3 591 816,59	3 857 069,59	4 159 265,59	4 475 005,14
a, Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	2 044 641,68	2 150 983,24	2 303 931,85	2 486 892,73	2 680 604,29
b, Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	135 404,28	143 872,86	155 410,51	166 406,43	178 296,57
c, Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	455 772,33	486 513,23	522 718,45	559 506,34	598 788,22
d, Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	143 598,39	159 530,68	170 776,76	182 719,46	194 092,04
e, Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	435 904,35	469 405,45	506 228,16	548 009,56	591 419,48
f, Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	52 681,85	57 373,62	62 921,33	69 052,66	74 714,29
g, Lainnya/ <i>Others</i>	115 086,02	124 137,52	135 082,52	146 678,43	157 090,25
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH <i>Consumption Expenditure</i>	62 264,91	71 244,89	76 104,72	80 876,03	86 481,63
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	620 570,54	658 840,65	702 490,26	753 391,13	823 316,13
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	877 060,20	1 562 406,91	1 904 845,44	2 058 023,86	2 198 596,16
a, Konstruksi/ <i>Construction</i>	666 398,97	1 283 705,51	1 580 558,93	1 713 955,48	1 823 572,81
b, Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	210 661,23	278 701,40	324 286,51	344 068,38	375 023,35
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	29 429,78	36 244,44	45 936,63	51 324,34	57 089,64
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	3 170 807,36	3 791 595,60	3 753 791,77	4 259 404,23	4 695 639,41
<u>Dikurangi</u> : Impor Barang dan Jasa/ <u>Less</u> : <i>Import of Goods and Services</i>	1 525 168,16	1 907 161,55	2 022 861,15	2 223 751,08	2 216 803,93
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>	6 618 053,54	7 804 987,52	8 317 377,26	9 138 534,09	10 119 324,19

Sumber/Source: BPS

GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 11.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (juta rupiah), 2014–2018
Gross Regional Domestic Bruto at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (million rupiahs), 2014–2018

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2014	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 826 702,48	2 945 164,14	3 043 288,55	3 123 918,77	3 149 312,95
a , Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	1 635 201,46	1 680 816,96	1 717 050,82	1 742 938,78	1 746 241,89
b , Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	111 463,12	117 437,76	123 716,71	130 581,46	133 955,23
c , Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	400 848,65	422 145,71	440 161,45	456 759,60	461 034,07
d , Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	117 911,79	127 946,19	133 541,24	139 720,20	142 193,73
e , Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	419 553,50	445 108,35	468 218,43	484 873,82	493 277,88
f , Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	43 561,58	47 640,38	49 974,76	52 559,95	53 672,04
g , Lainnya/ <i>Others</i>	98 162,36	104 068,79	110 625,13	116 484,94	118 938,10
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	46 611,28	51 045,58	53 499,48	55 889,97	56 824,93
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/ <i>Government Consumption Expenditure</i>	651 004,88	687 855,84	727 929,18	766 638,01	806 224,92
Pembentukan Modal Tetap Bruto/ <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	861 764,14	1 437 939,88	1 681 895,07	1 688 839,33	1 781 894,54
a , Konstruksi/ <i>Construction</i>	629 070,85	1 127 956,83	1 352 081,43	1 328 733,80	1 388 345,76
b , Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	232 693,28	309 983,05	329 813,63	360 105,53	393 548,79
Perubahan Inventori/ <i>Changes in Inventories</i>	29 399,08	37 970,20	43 887,88	46 152,94	47 528,85
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	2 891 999,03	2 728 773,66	2 711 029,68	3 028 500,46	3 319 751,07
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/ <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 834 920,16	2 021 440,72	2 056 268,85	2 011 410,70	2 028 350,93
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Domestic Regional Product</i>	5 472 560,72	5 867 308,57	6 205 260,98	6 698 528,77	7 133 186,33

Sumber/Source: BPS

BAB 12

CHAPTER 12

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA *Regency/Municipality Comparison*

Jumlah Penduduk Terbanyak di Kabupaten Parigi
Moutong 482.794 jiwa/ The Highest Populations in
Sulawesi Tengah Province is in Parigi Moutong Re-
gency 482,794 poeple

Jumlah Penduduk Terendah di Kabupaten Banggai
Laut 73.697 jiwa/ The Lowest
Population in Sulawesi Tengah Province is in Bang-
gai Laut Regency 73,697 poeple



Laju Pertumbuhan PDRB Tertinggi di
Kabupaten Morowali 12,39%/ The Highest Growth Rate
of GDRP in Sulawesi Tengah Province is in Morowali
Regency 12.39%

Laju Pertumbuhan PDRB Terendah di
Kabupaten Buol 2,89%/ The Lowest Growth Rate of GDRP
in Sulawesi Tengah Province is in Buol Regency 2.89%

PENJELASAN TEKNIS

1. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke n-1 terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
3. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

TECHNICAL NOTES

1. *Growth Rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *Poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jumlah penduduk pertengahan tahun di Kabupaten/Kota se Sulawesi Tengah secara umum mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 482.794 jiwa, sedangkan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Banggai Laut sebanyak 73.697 jiwa.</p>	<p><i>The number of mid-year population in the regency/ municipal in Sulawesi Tengah have increased generally. In 2018 the most populous regency/ municipality is Parigi Moutong as many as 482,794 people, while the regency/ municipality with the lowest population is Banggai Laut amounted 73,697 people.</i></p>
<p>Laju Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 menunjukkan pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan PDRB tertinggi di Provinsi Sulawesi Tengah dicapai oleh Kabupaten Morowali yaitu sebesar 12,39 %, besarnya pertumbuhan ekonomi Kabupaten Morowali dipengaruhi oleh keberadaan smelter nikel di kabupaten tersebut, sedangkan pertumbuhan terendah dicapai oleh Kabupaten Donggala sebesar 2,89%. (Tabel 12.2), selain itu informasi mengenai penduduk miskin dan indeks pembangunan manusia (IPM) di Sulawesi Tengah dapat disimak pada Tabel 12.3 dan 12.4.</p>	<p><i>Growth rate of GRDP at constant market prices of 2010 showed growth in the economy of a region. The highest GRDP growth in the Province of Sulawesi Tengah is achieved by Morowali Regency at 12,39%, the magnitude of the economic growth of Morowali Regency affected by the existence of a nickel smelter in there, while the lowest growth achieved by Donggala of 2,98%. (Table 13.2), in addition to information about poverty and Human Development Index (HDI) in Sulawesi Tengah can be viewed in Table 12.3 and 12.4.</i></p>

Tabel : 12.1. Penduduk Pertengahan Tahun Beberapa Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2014-2018
The number of mid-year population in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (person) 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banggai Kepulauan	114 003	114 980	116 011	116 811	117 633
Banggai	348 477	354 402	360 022	365 616	371 322
Morowali	111 002	113 132	115 199	117 330	119 292
Poso	230 521	235 567	240 812	245 993	251 185
Donggala	290 915	293 742	296 380	299 174	301 591
Toli-Toli	223 318	225 875	228 496	230 996	233 409
Buol	145 889	149 004	152 296	155 593	158 790
Parigi Moutong	449 157	457 707	465 883	474 339	482 794
Tojo Una-Una	145 817	147 536	149 214	150 820	152 476
Sigi	226 876	229 474	232 174	234 588	237 011
Banggai Laut	68 124	69 514	70 886	72 298	73 697
Morowali Utara	114 982	117 670	120 322	122 985	125 624
Palu	362 202	368 086	374 020	379 782	385 619

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
 Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table : 12.2. **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Beberapa Kabupaten/ Kota Menurut Harga Konstan di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2015-2018**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices in Couple Regencies of Sulawesi Tengah Province (Percent), 2015-2018

Kabupaten/ Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banggai Kepulauan	6,66	5,94	6,00	6,08
Banggai	32,10	38,22	8,14	6,79
Morowali	67,82	12,42	14,10	12,39
Poso	7,12	6,03	6,15	6,19
Donggala	5,99	4,32	5,27	2,89
Toli-Toli	6,63	4,86	5,08	5,36
Buol	6,06	3,09	4,05	4,52
Parigi Moutong	7,08	5,04	5,31	4,66
Tojo Una-Una	5,48	5,16	5,62	3,76
Sigi	6,51	5,03	5,65	3,92
Banggai Laut	7,98	7,30	6,26	5,90
Morowali Utara	7,21	5,76	7,95	6,49
Kodya Palu	7,74	5,50	5,54	5,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table : 12.3. Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2014-2018
Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2014-2018

Kabupaten/ Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	28 410	18 570	18 720	18 560	18 382
Banggai	32 644	34 740	33 970	33 500	33 725
Morowali	34 225	17 790	17 360	16 990	17 034
Poso	39 913	42 640	42 230	41 880	41 747
Donggala	47 933	54 170	55 690	54 440	54 281
Toli-Toli	29 644	30 700	30 680	30 640	31 795
Buol	20 878	24 310	25 270	25 760	25 397
Parigi Moutong	72 947	82 610	82 380	82 880	83 663
Tojo Una-Una	28 743	27 620	27 620	27 300	27 777
Sigi	26 682	29 140	29 550	29 550	29 776
Banggai Laut		12 330	11 590	11 630	11 970
Morowali Utara		19 810	19 220	19 250	19 401
Kodya Palu	25 041	27 190	26 240	25 490	25 263
Sulawesi Tengah	387 060	421 630	420 520	417 870	420 211

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel : 12.4. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sulawesi Tengah , 2014-2018**
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	62,33	62,97	63,45	64,07	64,68
Banggai	67,11	67,44	68,17	69,00	69,85
Morowali	67,91	69,12	69,69	70,41	71,14
Poso	67,65	68,13	68,83	69,78	70,68
Donggala	63,55	63,82	64,42	64,66	65,14
Toli-Toli	61,91	62,72	63,27	64,05	64,60
Buol	65,41	65,61	66,37	66,69	67,30
Parigi Moutong	62,20	62,79	63,60	64,09	64,85
Tojo Una-Una	61,15	61,33	62,27	62,61	63,38
Sigi	64,64	65,35	65,95	66,72	67,66
Banggai Laut	62,12	62,90	63,49	64,08	64,80
Morowali Utara	65,81	66,00	66,57	67,35	67,95
Kodya Palu	79,12	79,63	79,73	80,24	80,91

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah
Source : BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

<https://morowaliutarakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MOROWALI**

BPS-Statistics of Morowali Regency

Kompleks Perkantoran Bumi Fonuasingko, Bungku Tengah

Email: bps7203@bps.go.id | Website: <http://morowaliutarakab.bps.go.id>

ISBN 978-602-5496-51-6

